

**ANALISIS KEBIJAKAN PENANAMAN INVESTASI TERHADAP
PENINGKATAN LABA**
(Studi Kasus Pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep)

SKRIPSI

RISNAYANTI
105730485914



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018

HALAMAN JUDUL

ANALISIS KEBIJAKAN PENANAMAN INVESTASI
TERHADAP PENINGKATAN LABA
(Studi Kasus Pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten
Pangkep)

OLEH

RISNAYANTI

105730485914

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Strata 1 Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk :

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Zaenuddin dan Ibunda Darmawati, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada do'a yang paling khusyu' selain doa dari kedua orangtua serta adikku yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Dosen-dosenku, terkhusus kedua pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Para sahabat dan teman-teman sekalian yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

MOTTO HIDUP

Sukses bukanlah kebetulan, ia terbentuk dari kerja keras, ketekunan, pembelajaran, pengorbanan dan yang paling penting cinta akan hal yang sedang atau ingin kau lakukan.

"Tidak manusia mendapat apa-apa kecuali apa yang telah diusahakannya".

(QS. An-Najm : 39)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jln. Sultan Alauddin No.259 Ggedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar








بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **RISNAYANTI**, NIM : **105730485914**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 185 /2018 M, tanggal 26 Muharram 1440 H/ 06 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Muharram 1440 H
06 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Muryani Aرسال, SE.,M.Si.Ak.CA,Ph.D 
 2. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA 
 3. Drs. H. Sultan Sarda, MM 
 4. Hj. Naidah, SE.,M.Si 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078


Dekan Fakultas Ekonomi
Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078


Ketua jurusan akuntansi
Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.CA.CSP
NBM : 0915058801



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jln. Sultan Alauddin No.259 Ggedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risnayanti
Stambuk : 105730485914
Program studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Kebijakan Penanaman Investasi Terhadap Peningkatan Laba (Studi Kasus Pada PT. Semen Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep)"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh slapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi



Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “***Analisis Kebijakan Penanaman Investasi Terhadap Peningkatan Laba (Studi Kasus Pada Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep)***).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Zaenuddin dan ibu Darmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.6-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimah kasih teruntuk Ahmad Saktian beserta sahabat penulis , Ani, Awa, Imma, Ayu, Resty, Ana, Isthy, Uni, dan Niar yang telah memberikan

semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembacayang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

BillahiFisabilililHaqFastabiquKhairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, Oktober 2018

Penulis

ABSTRAK

RISNAYANTI , 2018. Analisis Kebijakan Penanaman Investasi Terhadap Peningkatan Laba (Studi Kasus Pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep), Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Sultan Sarda dan Pembimbing II Ismail Badollahi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan penanaman investasi terhadap meningkatkan laba pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan PT. Tonasa Tour And Travel tahun 2015 sampai dengan 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kebijakan penanaman investasi dapat meningkatkan laba perusahaan serta layak untuk dilaksanakan. Dari implikasi hasil penelitian tersebut diharapkan bagi manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh modal atau investasi dari luar perusahaan maupun dari pihak investor.

Kata kunci : Kebijakan Penanaman Investasi, Peningkatan Laba

ABSTRACT

RISNAYANTI, 2018. *Analysis of Investment Policy Towards Profit Increase(A Case Study on PT. Tonasa Tour And Travel, Pangkep District). Thesis Faculty of Economics and Business Departement of Accounting Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Sultan Sarda and Advisor II Ismail Badollahi.*

This study intended to find out the investment policy towards profit increase on PT. Tonasa Tour And Travel, Pangkep District. This study used quantitative-descriptive research method. Data processed were financial report of PT. Tonasa Tour And Travel in 2015 to 2017. The data collection techniques used were field observation and documentation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the investment policy can increase corporate profit and it is suitable to be applied. From the implication of the research results, it is expected for the management to further improve company performance every year in order to be able to compete in gaining trust from the investors so they can easily obtain capital or investment from outside the company or from the investors.

Keywords: *Investment policy, Profit increase.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHASAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teoritis Tentang Investasi	23
B. Pengertian dan Konsep Modal Kerja	24
C. Pengertian dan Jenis-jenis Biaya	25
D. Pengertian Penjualan	26
E. Pengertian dan Jenis-jenis Laba	27
F. Penelitian Terdahulu.....	30
G. Kerangka Pikir	35
H. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Peneltian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis	39
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	44
A. Sejarah Singkat PT. Tonasa Tour And Travel	44
B. Visi Dan Misi PT. Tonasa Tour And Travel	45
C. Struktur Organisasi PT. Tonasa Tour And Travel.....	45
D. Uraian Tugas-tugas PT. Tonasa Tour And Travel.....	46
E. Deskripsi Bagan Alur Pekerjaan Divisi Tiketing	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Kebijakan Akuntansi PT. Tonasa Tour And Travel	49
B. Kebijakan Penanaman Investasi PT. Tonasa Tour And Travel	50
C. Analisis Dan Pembahasan	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	30
5.1	Perhitungan Return On Assets (ROA)	53
5.2	Perhitungan Return On Investment (ROI).....	55
5.3	Perhitungan Rata–Rata Return On Investment (ROI) Pertahun.....	55
5.4	Perhitungan Accounting Rate Of Return (ARR).....	57
5.5	Hasil Pendapatan PT. Tonasa Tour and Travel.....	58
5.6	Biaya Operasional Perusahaan.....	59
5.7	Besarnya Penyusutan Yang Dialami Perusahaan	60
5.8	Perhitungan Procceds Perusahaan	62
5.9	Perhitungan Net Present Value Dengan DF 24%	63
5.10	Perhitungan Net Present Value Proceeds	64
5.11	Perhitungan Pay Back Period Perusahaan	67

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.2	Skema Kerangka Pikir	35
4.2	Struktur Organisasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya kegiatan investasi merupakan keputusan untuk pengalokasian sumber daya atau dana kepada keputusan investasi tertentu yang diharapkan dalam jangka panjang akan memberikan pengembalian ekonomi atau laba yang lebih baik. Penanaman investasi suatu perusahaan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pembangunan secara menyeluruh dalam berbagai sektor, diantaranya sub sektor usaha di bidang swasta yang merupakan salah satu sektor yang turut memegang peranan penting dalam pembangunan dan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam pembangunan ekonomi.

Adanya peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan dari sebuah proses kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan, membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upaya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat. Karena investasi yang dilakukan perusahaan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan di masa yang akan datang, sehingga dengan meningkatnya laba memungkinkan perusahaan untuk berkembang, memperluas lini bisnis, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Perusahaan penerima investasi PT. Tonasa Tour And Travel agar dapat berkembang dengan layak, maka pihak investor telah menganalisa

dan mengambil langkah-langkah untuk pengembangan serta memberikan bimbingan, kemudahan, perlindungan dan pengawasan usaha. Suatu perusahaan layak dalam penambahan investasi atau tidak, yang harus ditinjau kelayakan usahanya, di samping itu perusahaan perlu memperhatikan resiko yang akan ditanggung perusahaan apabila mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia usaha khususnya para pengelola pengusaha lokal, mengalami berbagai macam tantangan. Salah satu diantaranya yang paling berpengaruh adalah kurangnya modal untuk membuat aktivitas perusahaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep dikarenakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan kebutuhan penerbangan karyawan PT. Semen Tonasa serta menjangkau semua customer yang berada di kabupaten pangkep sangat membutuhkan sumber dana yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatannya, sehingga tidak terlepas dari penanaman investasi. Dalam hal ini sangat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui kebijakan investasi terhadap peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan dari metode analisis *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI) dan *Accounting Rate Of Return* (ARR) serta analisis dalam menilai kelayakan suatu investasi diantaranya metode Net Present Value (NPV) dan metode *Pay Back Period* (PBP) terbukti bahwa hipotesis kerja yang diajukan penulis benar adanya artinya kebijakan penanaman investasi dapat meningkatkan laba PT. Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep serta penanaman investasi layak untuk dilaksanakan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Suzi Susanna (2017) dan Rowland Bismark Fernanto Pasaribu Dkk (2016) bahwa penanaman investasi modal usaha berpengaruh terhadap peningkatan laba.

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis menekankan untuk memperluas usaha dengan cara meningkatkan laba perusahaan perlu adanya bantuan dari pihak investor, hal inilah yang penulis lakukan untuk mengadakan penelitian pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep dengan judul ***“Analisis Kebijakan Penanaman Investasi Terhadap Peningkatan Laba (Studi Kasus pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kebijakan penanaman investasi dapat meningkatkan laba pada PT.Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan penanaman investasi terhadap peningkatan laba pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penulis ini juga memiliki manfaat penelitian antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan diharapkan dipakai sebagai wawasan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai kebijaksanaan penanaman investasi terhadap peningkatan laba.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis Tentang Investasi

1. Pengertian Investasi

Menurut (Budianas:2016) Keputusan untuk menanamkan dana dalam suatu investasi bagi perusahaan atau investor dalam memainkan perannya haruslah dipertimbangkan dengan matang. Kegagalan dalam menentukan jenis investasi akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan atau investor.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.13), investasi adalah aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa). Untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Investasi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus. Dengan berinvestasi maka dana yang terdapat dalam kas perusahaan tidak menganggur. Investasi dapat dimaksudkan sebagai akumulasi dari suatu bentuk aktiva untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Dengan adanya investasi maka perusahaan mengharapkan beberapa keuntungan yakni terjaminnya manajemen kas, terciptanya hubungan yang erat dan memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan. Investasi merupakan unsur yang sangat penting dalam

perusahaan. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan dijadikan sebagai dasar penilaian manajemen kas perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan ini sebagian atau seluruhnya dapat dinilai dari penggunaan kas untuk investasi. Bagi perusahaan investasi adalah cara untuk menempatkan kelebihan dana sedangkan untuk perusahaan lainnya investasi merupakan sarana untuk mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan. Apapun motivasi perusahaan dalam melakukan investasi, investasi tetap merupakan sarana dalam menentukan posisi keuangan perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian investasi akan diberikan gambaran oleh para ahli menyangkut teori tentang investasi atau berinvestasi pada perusahaan.

Menurut Simamora (2016:10) dalam Abi, menyatakan bahwa investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk menambahkan atau menumbuhkan kekayaan melalui distribusi hasil investasi misalnya pendapatan bunga, royalti, deviden, pendapatan sewa dan lain-lain. Untuk apresiasi nilai investasi atau juga untuk manfaat lain bagi suatu perusahaan yang berinvestasi, seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan dagang.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:5) investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanam dalam artian sempit berupa proyek tertentu baik yang bersifat fisik ataupun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan.

Menurut Gerald (2016:10) dalam Abi, investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber yang dipakai untuk mengadakan modal barang pada saat sekarang. Barang modal tersebut kemudian akan menghasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan masalah ekonomi dan keuangan, istilah investasi erat kaitannya dengan akumulasi suatu bentuk aktiva atau modal dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga sering disebut sebagai penanaman modal.

2. Jenis-jenis dan Bentuk Investasi

Menurut Abi (2016:11) menyatakan bahwa pada dasarnya, ada dua jenis investasi yaitu :

- a. Investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*financial asset*), dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa efek atau saham, obligasi, waran, opsi, dan lainnya.
- b. Investasi pada aktifa rill (*real assets*), diwujudkan dalam bentuk pembelian assets produktif, pendirian pabrik, pembukaan tambang dan pembukaan perkebunan.

Adapun bentuk-bentuk investasi dapat berupa :

- a. Investasi dalam bentuk tanah, diharapkan dengan bertambahnya populasi dan penggunaan tanah, harga tanah akan meningkat di masa depan.
- b. Investasi dalam bidang pendidikan, dengan bertambahnya pengetahuan dan keahlian diharapkan pencarian kerja dan pendapatan lebih besar.
- c. Investasi dalam bentuk surat berharga, seperti efek atau saham diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil investasi dalam bentuk jual beli surat berharga atau efek
- d. Investasi dalam bentuk mata uang asing, diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan dari menguatnya nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang local.

3. Pengertian Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi mencakup seluruh proses perencanaan pengeluaran modal yang hasilnya diharapkan sampai lebih dari satu tahun lamanya. Pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian tanah, bangunan dan peralatan serta pengeluaran untuk tambahan aktiva tetap pada modal kerja yang berhubungan dengan peralatan pabrik (perusahaan).

Menurut Kasmir (2013), Sebelum keputusan investasi dilakukan terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan investasi. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Studi ini dapat digunakan tidak saja untuk keputusan investasi yang besar, namun juga dapat

digunakan pada rencana pengadaan asset atau aktiva perusahaan. Studi kelayakan investasi bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis apakah suatu kegiatan investasi memberikan manfaat atau hasil bila dilaksanakan.

Adapun pengertian kelayakan investasi menurut penulis ialah keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi di mana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya. Hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi kelanjutan hidup perusahaan (kesinambungan). Dana yang dikeluarkan akan terikat untuk waktu yang cukup lama, artinya perusahaan harus menunggu beberapa tahun sampai keseluruhan dana yang tertanam dapat diperoleh kembali. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan dana untuk keperluan lain.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi investasi adalah :

a. Tingkat Pengembalian yang Diharapkan (*Expected Rate Return*)

Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Kondisi internal adalah tingkat efisiensi pada proses produksi dan distribusi, kualitas sumber daya manusia, maupun tingkat teknologi yang digunakan. Adapun kondisi eksternal adalah perkiraan tingkat produksi, pertumbuhan ekonomi domestic maupun internasional dan kebijakan pemerintah.

b. Tingkat Bunga

Bunga pinjaman merupakan salah satu factor yang dijadikan biaya dalam investasi. Jika biaya pinjaman semakin tinggi, maka akan berdampak pada biaya investasi yang semakin besar pula.

c. Ketersediaan Faktor-Faktor Produksi

Semakin banyak dan mudah diperoleh faktor-faktor produksi tersedia, maka semakin lancar proses produksi *berjalan*. Kondisi ini akan dapat menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Faktor-faktor produksi tersebut antara lain, tenaga kerja maupun kekayaan.

d. Pangsa Pasar

Salah satu factor utama yang selalu menjadi perhatian *investor* adalah pangsa pasar atau peluang pasar. Semakin besar pangsa pasar atau peluang pasar yang tersedia, peluang investasi untuk berkembang akan semakin besar.

e. Iklim Usaha yang Kondusif

Termasuk keamanan dan stabilitas mendukung iklim investasi akan menarik minat investor misalnya pemerintah memberikan kemudahan dalam perizinan usaha, perbaikan infrastruktur, dan sebagainya. Selain itu, keamanan dan stabilitas politik akan memberikan kepastian dan rasa aman bagi pengusaha atau investor untuk melakukan investasi.

5. Metode Penilaian Investasi

Dalam dunia bisnis, keputusan yang salah akan menghasilkan kerugian bagi perusahaan. Sedangkan keputusan yang benar

akan menghasilkan keuntungan (laba) bagi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan suatu analisis, seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), *Accounting Rate Of Return* (ARR) serta untuk melihat kelayakan suatu investasi digunakan suatu metode yakni metode *Net Present Value* (NPV) dan metode *Pay Back Period* (PBP). Adapun tujuan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan adanya investasi dapat meningkatkan laba suatu perusahaan serta melihat kelayakan suatu investasi pada suatu perusahaan, metode tersebut antara lain :

a. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:201), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan Menurut Fahmi (2012:98), *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu

memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Return On Assets (ROA) dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (reasobable return) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Menurut Kasmir (2012:203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Secara matematis *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2014:201) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dimana :

Laba Bersih = Laba setelah pajak

Total aset = jumlah aset tetap dan aset lancar

Fungsi Return On Assets (ROA)

Fungsi atau kegunaan dari analisa *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.

4. Analisa *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.
5. *Return On Assets* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya Return On Assets dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Unsur-unsur Pembentuk Return On Assets (ROA)

Indikator (alat ukur) yang digunakan didalam *Return On Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva perusahaan dikalikan 100% (Brigham dan Houston 2010:148). Dari definisi diatas, maka komponen-komponen pembentuk *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan, adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.

2. Beban, adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
3. Keuntungan, adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
4. Kerugian, adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

b. Return On Investment (ROI)

Return On Investment atau biasa disebut ROI, lebih dikenal dengan laba atas investasi. *Return On Investment* merupakan ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di dapat atas investasi yang telah ditanam pada perusahaan, dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On investment* (ROI) diantaranya tingkat perputaran aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan, Profit margin adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase dan jumlah penjualan bersih.

Profit margin dapat mengukur tingkat keuntungan perusahaan dengan dihubungkan dengan penjualannya. *Return On Investment* (ROI) sebagai bentuk teknik analisa rasio profitabilitas sangat penting

dalam suatu perusahaan karena dengan mengetahui ROI dapat akan diketahui seberapa efisien perusahaan guna memanfaatkan aktiva untuk kegiatan operasional dan dapat memberikan informasi ukuran profitabilitas perusahaan.

Menghitung *Return On Investment* (ROI) bagi perusahaan dianggap tidak kalah penting dengan margin keuntungan atas suatu produk ataupun jasa. Dengan mengetahui *Return On Investment* (ROI) suatu perusahaan akan mempunyai kepastian dan keyakinan usahanya dapat terus berjalan dan berkembang karena margin keuntungan yang didapatkan dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan usaha perusahaan. Risiko kegagalan akan dihadapi perusahaan apabila memperoleh margin keuntungan yang sedikit. Apabila investasi yang dilakukan hanya menghasilkan margin keuntungan yang sedikit, maka bisnis tersebut akan mengalami kesulitan untuk berkembang di masa yang akan datang dan bahkan dalam jangka panjang akan mengalami kegagalan.

Metode *Return On Investment* (ROI) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBT}}{\text{INVESTASI}} \times 100\%$$

Dimana :

ROI = *Return On Investment*

EBT = laba sebelum pajak

INVESTASI = Jumlah investasi

Fungsi Analisis Return On Investment (ROI)

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi yang baik, maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Investment* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Investment* dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-rata. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahan dan kekuatan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisa *Return On Investment* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masing-masing divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
4. Analisa *Return On Investment* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. *Return On Investment* selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Investment* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.

c. Metode Accounting Rate Of Return (ARR)

Metode *Accounting rate of return* (ARR) adalah metode yang mengukur besarnya tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Keuntungan yang diperhitungkan adalah keuntungan bersih setelah pajak (*Earning After Tax, EAT*). Sedangkan investasi yang diperhitungkan adalah rata-rata investasi yang diperoleh dari investasi awal (jika ada) ditambah investasi akhir dibagi dua. Hasil dari ARR ini merupakan angka relative (presentase).

Metode *Accounting Rate Of Return* (ARR) Menurut Sutrisno (2012:8) dalam Sudaryo dan Yudanegara, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata INVESTASI}} \times 100\%$$

Dimana :

ARR = *Accounting Rate Of Return*

Rata-rata EAT = Laba bersih setelah pajak

Rata-rata Investasi = Jumlah Investasi

Kelemahan metode ini banyak kelemahannya yaitu mengabaikan nilai waktu dari uang, hanya menitikberatkan masalah akuntansi sehingga kurang memperhatikan data aliran kas investasi, merupakan pendekatan jangka pendek dengan menggunakan angka rata-rata yang menyesatkan, Kurang memperhatikan panjangnya jangka waktu investasi.

d. Metode Net Present Value (NPV)

Metode ini digunakan untuk menghitung selisih antara nilai sekarang dari cash flow dengan nilai sekarang dari investasi. Untuk menghitung NPV, pertama kali harus menghitung present value dari penerimaan atau *cash flow* dengan tingkat *discount rate* tertentu.

Menurut Sutrisno (2012:10) dengan rumus, sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=i}^n \frac{FVi}{(1+k)^n} - I_0$$

Dimana :

NPV	= Net Present Value (nilai sekarang yang dicari)
FVi	=Future Value dari proyek dalam tahun i
IO	= Present Value dari Initial Outlay
k	= Cost of Fund
t	= Periode yang diperhatikan
i	= Umur proyek
n	= Periode yang terakhir

Dalam periode ini yang pertama-tama harus dihitung adalah nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan atas dasar discount rate tertentu dan kemudian jumlah *present value* dari pengeluaran modal (*capital outlays*) atau nilai initial investment yang juga dinamakan nilai tunai bersih.

Bilamana jumlah dari keseluruhan pendapatan yang diharapkan lebih besar dari pada present value investasinya, maka hasil investasi tersebut dapat diterima. Sebaliknya bilamana jumlah present value dari seluruh pendapatan lebih kecil dari present value dari investasinya, ini berarti bahwa net present valuenya negatif, maka usul investasinya tersebut ditolak.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Net Present Value* (NPV) adalah :

1. Secara konseptual adalah metode yang terbaik dibandingkan dengan metode *Pay Back Period*.
2. Tidak mengabaikan aliran kas selama periode proyek
3. Menghitung nilai waktu uang
4. Mudah penerapannya dibandingkan dengan metode *Internal of Return* (IRR).

Kekurangan dari metode *Net Present Value* (NPV) yaitu :

1. Memerlukan perhitungan *Cost of Capital* sebagai *Cut Off Rate* atau *Discount Rate*.
2. Lebih sulit penerapannya dibandingkan dengan metode *Pay BackPeriod* (PBP).

e. Metode Pay Back Period (PBP)

Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa lama investasi yang dikeluarkan dapat ditutup kembali. Metode ini diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterima.

Menurut Sutrisno (2012:9) dengan rumus sebagai berikut :

$$PBP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow}} \times 1 \text{ tahun}$$

Dimana :

PBP = Tingkat investasi waktu penelitian
Cash flow = Jumlah kas masuk dan keluar

Menurut Husnan dan Suwarsono (2014:9) dalam Sudaryo, metode ini mencoba mengukur seberapa cepat investasi bisa kembali.

Oleh karena itu satuan hasilnya bukan persentase, tetapi satuan waktu (bulan, tahun, dan sebagainya). Kalau Pay Back ini lebih pendek dari pada waktu yang disyaratkan, maka proyek bisnis dikatakan menguntungkan, sedangkan kalau lebih rendah lama proyek ditolak. Metode ini mengukur seberapa cepat suatu investasi bisa kembali sehingga dasar yang dipergunakan adalah aliran kas, bukan laba. Untuk itu perlu dihitung dulu aliran kas dari proyek bisnis tersebut. Masalah utama dari metode ini adalah sulitnya menentukan periode pay back maksimum yang disyaratkan untuk dipergunakan sebagai angka pembandingan.

Menurut Ishak dan Sugiyono (2015:9) dalam Sudaryo, bahwa metode ini menganalisis berapa lama suatu investasi akan kembali. Untuk itu perlu dihitung cash in flow yang diperoleh tiap-tiap tahun dari proyek tersebut. Dengan metode ini, pihak manajemen hanya memperhatikan lamanya suatu investasi tersebut. Metode ini memiliki asumsi bahwa nilai uang akan tetap sama antara suatu periode dengan periode berikutnya., maka metode ini sama sekali tidak memperhatikan unsur nilai waktu uang atau *time value of money*.

Kriteria keputusan investasi bahwa suatu usulan proyek dapat diterima berdasarkan metode ini adalah bahwa *Pay Back Period* sama atau lebih kecil dari umur ekonomis dari suatu aset. Jadi kesimpulannya, metode *Pay Back Period* digunakan untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang dihitung dengan membagi investasi semua dengan *cash in flow*.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Pay Back Period* adalah :

1. Mudah dimengerti
2. Lebih mengutamakan investasi yang menghasilkan aliran kas yang lebih cepat.
3. Beranggapan bahwa semakin lama waktu pengembalian, maka semakin tinggi risikonya

Kekurangan dari metode *Pay Back Period* adalah :

1. Diabaikannya nilai waktu uang.
2. Diabaikannya aliran kas setelah periode *pay back*.
3. Tidak membedakan antara investasi yang dimiliki biaya investasi yang berbeda.
4. Menitikberatkan pada keuntungan jangka pendek dan bukan keuntungan jangka panjang

Walaupun terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode ini, namun dalam pelaksanaannya masih banyak organisasi yang menggunakan metode *pay back period* sebagai pelengkap dalam penelitian keputusan investasi.

6. Pengertian Cash Flow

Cash flow (aliran kas) merupakan sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk sebagai akibat dari aktivitas perusahaan, dengan kata lain adalah aliran kas yang terdiri dari aliran masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan serta berapa saldonya setiap periode.

Pada dasarnya setiap penanaman investasi mengandung dua macam aliran kas yang terdiri dari .

- a. Aliran kas keluar netto (*net out flow cash*) yaitu yang diperlukan untuk investasi baru, dan
- b. Aliran kas masuk netto tahunan (*net annual in flow of cash*) yaitu sebagai hasil dari investasi baru tersebut, yang sering pula disebut "*net cash proceeds*" atau cukup dengan istilah *proceeds*"

Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa yang dianggap sebagai aliran keluar kas adalah sejumlah dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi, sedangkan aliran kas masuk netto tahunan adalah hasil dari investasi yang ditanamkan tersebut.

Perbedaan definisi antara cash flow atau proceeds dengan laba yang dilaporkan dari laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan data tentang laba yang belum tentu menunjukkan kas perusahaan, karena ada pos yang dianggap pengeluaran menurut laporan rugi laba, sementara itu konsep cash flow menganggap bukan pengeluaran.

B. Pengertian dan Konsep Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Modal kerja dalam pembahasan ini dimaksudkan adalah investasi jangka pendek dalam perusahaan seperti investasi pada piutang, persediaan kas. Begitu pula perolehan sumber pembelanjaan jangka pendek seperti *trade credit* dan kredit dari lembaga perkreditan. Kenyataan yang dapat dilihat banyaknya dana yang tertanam pada modal kerja sangat tergantung pada jenis skala perusahaan. Perusahaan skala kecil harus

meminimalkan investasinya dalam harta tetap agar dana yang dimiliki terbatas jumlahnya dapat dioptimumkan pemanfaatannya.

Modal kerja adalah sejumlah uang yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan atau yang dipergunakan untuk membiayai operasional jangka pendek perusahaan seperti tenaga kerja, pajak, biaya listrik dan lain-lain. Ditinjau dari neraca modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.

Adapun modal investasi adalah sejumlah uang yang ditanam atau dipergunakan untuk pengadaan sarana operasional suatu perusahaan yang bersifat tidak mudah diuangkan seperti tanah, mesin, bangunan, peralatan kantor dan lain-lain.

2. Konsep Modal Kerja

Ada beberapa konsep modal kerja diantaranya :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah

aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti: kas, piutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam artian harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari karena modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan.

C. Pengertian dan Jenis-jenis Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya dalam suatu perusahaan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan dalam usaha mencapai tujuan. Tujuan itu dapat tercapai apabila biaya yang dikeluarkan sebagai bentuk suatu pengorbanan oleh perusahaan yang bersangkutan telah diperhitungkan.

2. Jenis-Jenis Biaya

a. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah sebanding dengan aktivitas atau volume produksi dalam rentang relevan tetapi perunit bersifat tetap. Bahan langsung dan tenaga kerja langsung dapat digolongkan sebagai biaya variabel.

b. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang secara total tetap dalam rentang relevan (*relevant range*) tetapi perunit berubah. Dalam jangka panjang sebenarnya semua biaya bersifat variabel meskipun beberapa jenis biaya tampak sebagai biaya tetap. Jika diharapkan aktivitas meningkat melebihi kepastian sekarang maka biaya tetap harus dinaikkan untuk menangani kenaikan volume yang diinginkan.

c. Biaya Campuran (*Mixed Cost*)

Biaya campuran adalah biaya yang mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel. Biaya campuran disebut juga dengan biaya semi variabel. Biaya semi variabel adalah biaya yang pada aktivitas tertentu memperlihatkan karakteristik biaya tetap maupun biaya variabel.

D. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

E. Pengertian dan Jenis-jenis Laba

1. Pengertian Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi.

Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang dan modal, laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

Laporan laba rugi juga memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dari perusahaan disamping jumlahnya (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian, laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah

biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi rugi. Komponen lainnya yang ada dalam laporan laba rugi adalah pajak dan laba per lembar saham.

Dalam teori ekonomi juga dikenal adanya istilah laba, akan tetapi pengertian laba di dalam teori ekonomi berbeda dengan pengertian laba menurut akuntansi. Dalam teori ekonomi, para ekonom mengartikan laba sebagai suatu kenaikan dalam kekayaan perusahaan. Sedangkan dalam akuntansi, laba adalah perbedaan pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.

Adapun karakteristik laba sebagai berikut:

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang berasal dari penjualan barang/ jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (expenses) dalam bentuk cost histories.
- e. Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (matching) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak seperti profesi akuntansi,

pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya.

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu :

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari di luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Untuk komponen pengeluaran atau biaya-biaya juga terdiri dari dua jenis, yaitu :

- a. Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

2. Jenis-Jenis Laba

Laba yang dicapai oleh perusahaan pada laporan laba rugi berbeda-beda tergantung pada perhitungan yang dibuat oleh bagian keuangan dengan berdasarkan pada aturan pembuatan laporan laba rugi yang telah ditetapkan, yang terdiri dari laba kotor, laba operasi, laba bersih dan lain lain. laba dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

- a. Laba kotor (gross profit)

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan. Laba operasi (operating profit).

b. Laba dari operasi

Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban biaya.

c. Laba bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban-beban lain.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Masri Erma Wijaya (2014)	Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan namun keputusan pendanaan tidak berpengaruh.

NO	Penulis	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	Asep Alipudin dan Nur Hidayat (2014)	Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividend an Price to Book Value Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, adapun pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Umi Mardiyati (2014) dkk	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Purposive sampling	Keputusan investasi yang diukur dengan capital expenditure to book value of asset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, keputusan pendanaan yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, secara simultan variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

NO	Penulis	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4	Puput Tri Komalasari dan I Gede Adi Permana (2015)	Kualitas Laba Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi	Kuantitatif	Menemukan bahwa kualitas laporan keuangan tidak mempengaruhi tingkat investasi yang dilakukan perusahaan baik perusahaan yang sedang <i>under</i> ataupun <i>over-investment</i> . peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi perusahaan.
5	Grandy Tarima (2014) dkk	Pengaruh Profitabilitas, keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014	Analisis regresi berganda	Menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
6	Taufik Ratna Nugraha (2016) dkk	Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	Deskriptif verifikatif	Bahwa semua variabel independen yakni kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan

NO	PENULIS	JUDUL	METODE ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				pendanaan dan kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7	Suzi Susanna (2017)	Analisis Kinerja Investasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Laba PT.Tunggal Utama Lestari Banjarmasin.	analisis Menggunakan rasio pengembalian investasi dan aliran kas bersih	berdasarkan hasil Perhitungan dengan menggunakan tiga kriteria investasi yaitu <i>pay-back method, average return on investment dan present value</i> atas keputusan investasi penambahan sarana usaha yaitu lima unit <i>dump truck</i> dalam usaha meningkatkan kinerja pengerjaan pokokdari tahun 2014 sampai dengan 2017 ternyata keputusan investasi tersebut mampu memberikan tambahan pendapatan dan laba maksimal.
8	Rowland Bismark Fernando Pasaribu (2016) Dkk	Kebijakan Dividen, Investasi Pendanaan, Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Berdasarkan data yang diolah, analisa dan hasil pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variable kebijakan

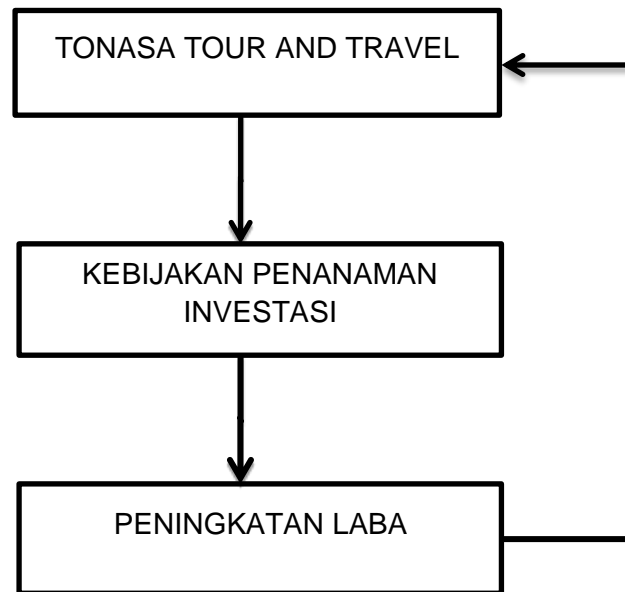
NO	PENULIS	JUDUL	METODE ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Eka Zahra Solikahan (2013) dkk	Pengaruh Leverage Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia)	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa variable <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap investasi dan variable investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi.
10	Sustari Alamsyah (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening”	purposive sampling	profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

NO	PENULIS	JUDUL	METODE ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				,kesempatan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, relevansi nilai informasi akuntansi, kesempatan investasi dan kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

G. Kerangka Pikir

Perusahaan PT. Tonasa Tour And Travel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan kebutuhan penerbangan karyawan PT. Semen Tonasa serta menjangkau semua customer yang berada di kabupaten pangkepdan dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Tonasa Tour And Travel tidak terlepas dari penanaman investasi, yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba.

Adapun kerangka pikir yang telah diuraikan dapat digambarkan dalam bentuk skhema sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka Pikir

H. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga bahwa *kebijakan penanaman investasi dapat meningkatkan laba perusahaan.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif merupakan (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif tidak hanya mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk mengetahui kebijakan penanaman investasi terhadap peningkatan laba perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dalam pembahasan ini, maka objek penelitian yang dipilih yaitu pada PT. Tonasa Tour And Travel yang terletak di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Penulis mengupayakan penelitian ini selama dua bulan. Alasan penulis melakukan penelitian pada PT. Tonasa Tour And Travel karena perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan kebutuhan penerbangan karyawan PT. Semen Tonasa serta serta menjangkau semua customer yang berada di Kabupaten Pangkep, dan dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Tonasa Tour And Travel tidak

terlepas dari penanaman investasi yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep agar mengetahui kebijakan penanaman investasi terhadap peningkatan laba perusahaan.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Investasi adalah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan bahwa uang yang diinvestasikan diharapkan lebih banyak hasilnya dari pada yang diinvestasikan.
2. Laba atau rugi merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Laba yang dicapai oleh perusahaan pada laporan laba rugi berbeda-beda tergantung pada perhitungan yang dibuat oleh bagian keuangan dengan berdasarkan pada aturan pembuatan laporan laba rugi yang telah ditetapkan, yang terdiri dari laba kotor, laba operasi, laba bersih dan lain lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi penerima kebijakan penanaman investasi PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2015 sampai 2017 dalam menilai peningkatan laba perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke objek yang diteliti dan dari penelitian ini sebagian besar berasal dari sub bagian pembukuan sebagai pihak yang benar-benar melakukan fungsi akuntansi.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen dan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dimana analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian

yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait data penjualan, data pengeluaran dan sebagainya. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk mengetahui pengaruh kebijakan penanaman investasi terhadap peningkatan laba pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode untuk menilai kinerja perusahaan atau menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di hasilkan perusahaan atas investasi yang ditanamkan, maka perlu dilibatkan suatu analisis Profitabilitas yang terdiri dari Return On Assets, Return On Investment (ROI), Accounting Rate Of Return (ARR) selain itu penulis juga mencantumkan metode untuk melihat kelayakan suatu investasi dalam suatu perusahaan diantaranya metode Net Present Value (NPV) dan metode Pay Back Period (PBP) seperti di bawah ini :

1. Metode *Return On Assets* (ROA)

Secara matematis *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2014:201) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dimana:

Laba Bersih = Laba setelah pajak

Total aset = Jumlah aset tetap dan aset lancar

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Return On Asset (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

2. Metode *Return On Investment (ROI)*

Metode *Return On Investment (ROI)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{EBT}{INVESTASI} \times 100\%$$

Dimana :

ROI = *Return On Investment*

EBT = laba sebelum pajak

INVESTASI = Jumlah investasi

Return On Investment (ROI) atau lebih dikenal dengan laba atas investasi, *Return On Investment (ROI)* merupakan ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di dapat atas investasi yang telah ditanam pada suatu perusahaan. Dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba.

Menghitung *Return On Investment* (ROI) bagi perusahaan dianggap tidak kalah penting dengan margin keuntungan atas suatu produk ataupun jasa. Dengan mengetahui *Return On Investment* (ROI) suatu perusahaan akan mempunyai kepastian dan keyakinan usahanya dapat terus berjalan dan berkembang karena margin keuntungan yang didapatkan dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan usaha perusahaan.

3. Metode *Accounting Rate of Return* (ARR)

Metode *Accounting Rate Of Return* (ARR) Menurut Sutrisno (2012:8) dalam Sudaryo dan Yudanegara, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata INVESTASI}} \times 100\%$$

Dimana :

ARR = *Accounting Rate Of Return*
 Rata-rata EAT = Laba bersih setelah pajak
 Rata-rata Investasi = Jumlah Investasi

Metode *Accounting Rate Of Return* (ARR) digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi, metode ini menggunakan dasar laba akuntansi sehingga angka yang digunakan adalah laba setelah pajak (EAT) dibandingkan dengan rata-rata investasi.

4. Metode *Net Present Value* (NPV)

Menurut Sutrisno (2012:10) dalam Sudaryo dan Yudanegara, dengan rumus sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=i}^n \frac{FVi}{(1+k)^n} - I_0$$

Dimana :

NPV = Net Present Value (nilai sekarang yang dicari)
 FVi = Future Value dari proyek tahun i
 IO = Present Value dari Initial Outlay
 k = Cost of Fund
 t = Periode yang diperhatikan
 i = Umur proyek.
 n = Periode yang terakhir

Tujuan metode ini digunakan untuk menghitung selisih antara nilai sekarang dari *cash flow* dengan nilai sekarang dari investasi, layak atau tidaknya usaha yang dilakukan perusahaan dilihat dari nilai sekarang dari arus kas bersih yang diterima dibandingkan dari nilai sekarang dari modal investasi yang dikeluarkan perusahaan.

5. Metode *Pay Back Period* (PBP)

Menurut Sutrisno (2012:9) dalam Sudaryo dan Yudanegara, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBP} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow}} \times 1 \text{ tahun}$$

Dimana :
 PBP = Tingkat investasi waktu penelitian
 Cash flow = jumlah kas masuk dan keluar

Adapun tujuan metode ini digunakan untuk mengetahui berapa lama investasi yang dikeluarkan dapat ditutup kembali. Metode ini diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas yang diterima.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT. Tonasa Tour And Travel

PT. Tonasa Tour And Travel adalah perusahaan penyedia jasa perjalanan dan transportasi yang berada di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (YKST) dan PT. Biringkassi Raya selaku Pemegang Saham. PT. Tonasa Tour and Travel didirikan pada tanggal 02 Februari 2012 yang beralamat di Kantor Perwakilan PT. Semen Tonasa di Jalan Khairil Anwar No. 1 Makassar. Perusahaan ini bergerak di bidang layanan perjalanan parawisata, pengurusan dokumen perjalanan, layanan jasa antar jemput penumpang dan lainnya.

PT. Tonasa Tour And Travel sebelumnya bernama PT. Nuryah Travel kemudian pada tanggal 02 Februari 2012 saham perusahaan tersebut diambil alih oleh Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (YKST) dan PT. Biringkassi Raya berganti nama menjadi PT. Tonasa Tour And Travel. Pada tahun 2015 PT. Tonasa Tour And Travel berpindah ke Kantor Pusat PT. Semen Tonasa Lantai 1.

Sejak berubah menjadi PT. Tonasa Tour And Travel, PT. Semen Tonasa melakukan kerjasama dengan Garuda Indonesia Airways sehingga PT. Tonasa Tour And Travel ditunjuk oleh pihak Garuda Indonesia sebagai Gerai Garuda Pangkep dan diresmikan langsung oleh Direktur Keuangan PT. Semen Tonasa pada tanggal 22 Mei 2015. PT. Tonasa Tour And Travel melayani kegiatan Perjalanan Dinas Karyawan, Diretur utama, Direksi, Komisaris, Tamu

Perusahaan, Afiliasi PT. Semen Tonasa dan masyarakat umum yang berada di daerah pangkep maupun dari luar daerah.

B. Visi Dan Misi PT. Tonasa Tour And Travel

1. Visi

Visi PT. Tonasa Tour And Travel menjadi biro perjalanan wisata yang unggul dan terpercaya.

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan terbaik dan memenuhi harapan pelanggan.
- b. Membangun jaringan di seluruh komunitas, perusahaan serta lembaga pemerintah.
- c. Mengenalkan dunia parawisata kepada masyarakat dalam negeri.

C. Struktur Organisasi PT. Tonasa Tour And Travel



Gambar 4.1
Sruktur Organisasi

D. Uraian Tugas–Tugas PT. Tonasa Tour And Travel

1. Fungsi Divisi Tiketing

Fungsi Divisi *Ticketing* ini menawarkan harga tiket, sekaligus merencanakan cara-cara agar produk tersebut terjual dipasaran dengan cepat dan melakukan negosiasi harga dengan *customer*.

Job Description :

a. Pelaksana Tiketing

Jenis pekerjaan pelaksana ticketing yaitu melakukan booking tiket, adapun uraian pekerjaan dari pelaksana ticketing yaitu :

- 1) Pelaksana ticketing memberikan penawaran kepada customer berupa maskapai penerbangan, tanggal keberangkatan, asal penerbangan, tujuan penerbangan, kelas penerbangan dan harga tiket.
- 2) Melakukan proses booking sesuai dengan data /informasi dari customer, kemudian membacakan ulang data penerbangan customer apakah telah sesuai atau tidak.
- 3) Setelah proses booking selesai, pelaksana ticketing membacakan ulang data tiket yang akan di issued beserta harga tiket yang harus dibayar customer.
- 4) Pelaksana ticketing menerima pembayaran tiket customer kemudian melakukan print out tiket melakukan inputan penjualan dan dilakukan issued tiket.

b. Supervisor Ticketing

Adapun tugas dan tanggung jawab dari supervisor ticketing yaitu :

- 1) Meyakini customer terhadap produk atau jasa yang di tawarkan.
- 2) Melayani pembelian tiket pesawat domestic dan internasional.
- 3) Mencari dan menentukan tiket berdasarkan kebutuhan customer (jadwal penerbangan, harga, kualitas, dan lain-lain).

2. Fungsi Divisi Tour Domestic

Fungsi Divisi *Tour Domestic* ini menerima uang dari penjualan tiket pesawat untuk dibuat *invoice shuttle* dan diserahkan kepada kasir.

3. Kasir (Bendahara)

Fungsi kasir ini menerima *invoice shuttle* dan *invoice ticket* untuk direkap, dan diserahkan ke bagian keuangan, sehingga mempermudah bagian keuangan dalam membuat laporan keuangan, laba/rugi maupun laporan penjualan.

4. Keuangan

Fungsi Administrasi Keuangan ini menerima uang yang masuk atas penjualan tiket pesawat dan jasa *tour and travel* serta membuat laporan tentang keuangan sehingga laba dan ruginya perusahaan dapat diketahui dengan benar kemudian diserahkan ke pimpinan/manajer.

5. Direktur Utama

Fungsi Direktur Utama ini menerima laporan-laporan yang telah diolah oleh bagian keuangan untuk dicek ulang dan dianalisis kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

E. Deskripsi Bagan Alur Pekerjaan Divisi Tiketing

1. *Customer* datang ke PT. Tonasa Tour And Travel, lalu melakukan pemesanan tiket pesawat ke divisi tiketing.
2. Pelaksana ticketing menawarkan kepada customer (tanggal penerbangan, tujuan, kelas, dan jumlah penumpang) kemudian dilakukan proses booking tiket. Setelah proses booking selesai, pelaksana ticketing melakukan verifikasi terkait tanggal penerbangan dan tujuan customer. Setelah proses booking selesai pelaksana ticketing memberikan info terkait penerbangan dan mengkonfirmasi apakah bookingan tiket tersebut akan di setujui (issued) atau dibatalkan.
3. Setelah proses issued selesai, pelaksana ticketing diwajibkan untuk print out tiket dan invoice tiket. Invoice lembar ke 1 beserta tiket diserahkan ke customer.
4. Divisi Ticketing menerima *invoice* tiket dan uang dari penjualan tiket pesawat dan menyetorkan uang pelunasan invoice tiket tersebut kepada kasir.
5. Kasir menerima *invoice* tiket, dan uang dari divisi *ticketing*, kemudian menyerahkan rekap *invoice* tiket ke keuangan.
6. Bagian keuangan menerima rekap invoice tiket dari kasir untuk dilakukan pencatatan ke jurnal umum, posting ke buku besar untuk pembuatan laporan keuangan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kebijakan Akuntansi PT. Tonasa Tour And Travel

Dalam hal kebijakan akuntansi PT. Tonasa Tour And Travel memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi dalam suatu perusahaan serta menjamin bahwa hanya transaksi keuangan yang riil saja yang dicatat. Transaksi Keuangan tersebut telah mendapatkan persetujuan manajemen dan dicatat dengan benar dalam sistem akuntansi Perusahaan.

PT. Tonasa Tour And Travel selalu memastikan bahwa semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, Manajemen telah mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem informasi keuangan (Sistem yang digunakan) yang mendukung tersedianya informasi transaksi keuangan yang lebih akurat dan real time. Laporan keuangan Perusahaan Selalu memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

PT. Tonasa Tour And Travel akan mengungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan berbagai informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku. Agar standar akuntansi dapat diterapkan dengan baik dan memenuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, maka perusahaan menetapkan kebijakan terkait dengan standar akuntansi sebagai berikut:

1. Perusahaan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.
2. Setiap jajaran perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.
3. Setiap jajaran perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu dalam semua jurnal.
4. Setiap jajaran perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai kebijakan klasifikasi informasi perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Kebijakan Penanaman Investasi PT. Tonasa Tour And Travel

Investor dalam melakukan penanaman modal perlu adanya kebijakan yang mendukung untuk kesuksesan penanaman modal dan menarik keinginan investor untuk berinvestasi, sehingga untuk menjamin tujuan tersebut PT. Tonasa Tour And Travel memerlukan upaya yang sungguh-sungguh, menyeluruh dan kreatif. Keberhasilan investasi tergantung dari kerjasama yang bersinergi antara pendiri, dewan pengawas dan pengurus sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. Pendiri menetapkan kebijakan arahan investasi, dewan pengawas menyetujui rencana investasi dan pengurus melaksanakan penempatan investasi secara cerdas dan pintar.

Dewan komisaris sebagai individu maupun lembaga yang mewakili pemegang saham bertugas atau berfungsi melakukan pengawasan dan

memberikan nasihat kepada direksi demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Hal tersebut untuk memastikan perusahaan dikelola direksi sesuai dengan harapan pemegang saham. Direksi perusahaan selalu mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan melalui department internal audit.

Dalam perkembangannya tidak seluruh kebijakan yang diberikan kepada penanam modal (investor) yang diatur dalam undang-undang sesuai dengan praktiknya, maka dari itu terdapat langkah lain yang diinginkan untuk ditempuh dalam menciptakan iklim penanaman modal yang baik dengan menyederhanakan proses dan tata cara perizinan dan persetujuan dalam rangka penanaman modal, membuka secara luas bidang-bidang yang semula tertutup atau dibatasi terhadap penanaman modal asing, memberikan berbagai skema insentif baik pajak maupun non pajak, mengembangkan kawasan-kawasan untuk menanamkan dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, serta mempunyai proses penegakan hukum dan penyelesaian sengketa yang efektif dan adil.

C. Analisis Dan Pembahasan

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode untuk menilai kinerja perusahaan atau menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di hasilkan perusahaan atas investasi yang ditanamkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya suatu keputusan investasi untuk dilaksanakan

pada perusahaan tersebut, maka perlu dilibatkan suatu analisis *Profitabilitas* seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), *Accounting Rate Of Return* (ARR) serta untuk melihat kelayakan suatu investasi digunakan suatu metode yakni metode *Net Present Value* (NPV) dan metode *Pay Back Period* (PBP) adapun perhitungan dari metode yang telah dijelaskan diatas antara lain :

1. Metode *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila *Return On Assets* (ROA) rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Secara matematis *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2014:201) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dimana :

Laba Bersih = Laba setelah pajak

Total aset = jumlah aset tetap dan aset lancar

Adapun hasil perhitungan dari rumus *Return On Assets* (ROA) yaitu :

Tabel 5.1
Perhitungan Return On Assets (ROA)
PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep
Periode 2015-2017

URAIAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
EAT	Rp 418.937.709	Rp 227.655.235	Rp 209.516.855
TOTAL ASSET	Rp 2.958.625.834	Rp 3.802.536.138	Rp 3.443.919.364
ROA	14%	6%	6%

Sumber: Data diolah laporan keuangan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 5.1 di atas Return On Assets (ROA) yang dihasilkan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015 sebesar 14%, mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 6% dan pada tahun 2017 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dalam artian tetap sama dengan tahun 2016 sebesar 6%. Dari hasil *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan perubahan laba menunjukkan trend yang menurun atau kinerja perusahaan belum maksimal.

Adapun penyebab untuk *Return On Assets* (ROA) yang lebih rendah antara lain disebabkan oleh :

a. Investasi yang tidak sesuai

Berinvestasi dalam proyek yang tidak memanfaatkan aset secara efektif menghasilkan ROA yang lebih rendah.

b. Menurunkan produktivitas aset

Produktifitas adalah tolok ukur output per unit input. Beberapa aset mungkin tidak dapat menghasilkan output yang diinginkan dan ini bisa menjadi akibat dari aset yang sudah tua, usang secara teknis atau tidak dikelola dengan benar. Situasi seperti itu menyebabkan produktivitas rendah.

c. Wastage

Wastages dalam bentuk bahan baku, biaya overhead, dan kerusakan produk dapat menyebabkan ROA menurun. Pemborosan dapat dikurangi dengan mengadopsi teknik seperti metode produksi ramping untuk menghilangkan aktivitas penambahan non-nilai.

2. Metode *Return On Investment* (ROI)

Menghitung *Return On Investment* (ROI) bagi perusahaan merupakan ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di dapat atas investasi yang telah ditanam pada perusahaan, dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba. Selain itu *Return On Investment* (ROI) dianggap tidak kalah penting dengan margin keuntungan atas suatu produk ataupun jasa. Dengan mengetahui *Return On Investment* (ROI) suatu perusahaan akan mempunyai kepastian dan

keyakinan usahanya dapat terus berjalan dan berkembang karena margin keuntungan yang didapatkan dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan usaha perusahaan.

Metode *Return On Investment* (ROI) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBT}}{\text{INVESTASI}} \times 100\%$$

Dimana :

ROI = *Return On Investment*

EBT = laba sebelum pajak

INVESTASI = Jumlah Investasi

Hasil perhitungan rumus *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut :

Tabel 5.2
Perhitungan *Return On Investment* (ROI)
PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep Periode 2015-2017

URAIAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
EBT	Rp 558.583.612	Rp 305.529.202	Rp 279.355.807
INVESTASI	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
ROI	56%	31%	28%

Sumber : Data diolah laporan keuangan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015-2017

Tabel 5.3
Perhitungan Rata – Rata *Return On Investment* (ROI) pertahun
PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep

URAIAN	
EBT	Rp 381.156.207
Investasi	Rp 1.000.000.000
Rata – rata ROI pertahun	38%

Sumber : Data diolah laporan keuangan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel di atas *Return On Investment (ROI)* PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015 sebesar 56% menurun pada tahun 2016 menjadi 31% dan pada tahun 2017 menurun menjadi 28%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengembalian investasi rata - rata sebesar 38% pertahun.

Apabila investasi yang dilakukan hanya menghasilkan margin keuntungan yang sedikit, maka bisnis tersebut akan mengalami kesulitan untuk berkembang di masa yang akan datang dan bahkan dalam jangka panjang akan mengalami kegagalan, resiko kegagalan akan dihadapi perusahaan apabila memperoleh margin keuntungan yang sedikit.

3. *Accounting Rate of Return (ARR)*

Metode yang digunakan untuk mengukur besar tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut, adapun rumus dari Metode *Accounting Rate Of Return (ARR)* Menurut Sutrisno (2012:8) dalam Sudaryo dan Yudanegara, sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata INVESTASI}} \times 100\%$$

Dimana :

ARR = *Accounting Rate Of Return (ARR)*
 Rata-rata EAT = Laba bersih setelah pajak
 Rata-rata Investasi = Jumlah Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus di atas yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.4
Perhitungan *Accounting Rate Of Return* (ARR)
PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep
Periode 2015-2017

URAIAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
EAT	Rp 418.937.709	Rp 227.655.235	Rp 209.516.855
INVESTASI	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
ARR	42%	23%	21%

Sumber : Data diolah laporan keuangan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015-2017

Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan yang memperoleh laba yang diinginkan. Pengambilan keputusan yang keliru dalam investasi aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan yang memperoleh laba yang diinginkan. PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep memperoleh tingkat pengembalian asset investasi dengan menggunakan alat ukur *ratio accounting rate of return* tahun 2015 sebesar 42% atau setiap 1 rupiah nilai asset investasi perusahaan memperoleh tingkat keuntungan pengembalian sebesar 0,42 rupiah. Pada tahun 2016 turun menjadi 23% atau setiap 1 rupiah nilai asset investasi perusahaan memperoleh tingkat keuntungan pengembalian sebesar 0,23 rupiah. Pada tahun 2017 turun menjadi 21% atau setiap 1 rupiah nilai asset investasi perusahaan memperoleh tingkat keuntungan pengembalian sebesar 0,21 rupiah.

Berdasarkan analisis *Return On Assets* (ROA), *Return On Investement* (ROI) dan *Accounting Rate Of Return* (ARR) perubahan tingkat presentase menurun tiap tahun. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin menurun.

Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan yang memperoleh laba yang diinginkan. Pengambilan keputusan yang keliru dalam investasi aset jangka pendek tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan yang memperoleh laba yang diinginkan.

Perusahaan PT. Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep memperoleh tingkat pengembalian asset investasi dengan menggunakan alat ukur *Ratio Accounting Rate Of Return*, secara umum bahwasemakin meningkat investasi terhadap aset semakin meningkat pula perolehan laba, demikian sebaliknya berkurangnya atau turunnya investasi aset berakibat menurunnya tingkat perolehan laba.

4. Metode *Net Present Value* (NPV)

Kelayakan investasi dengan metode *Net Present Value* (NPV) dinilai dari keuntungan bersih yang diperoleh di akhir pengerjaan suatu proyek atau investasi. Keuntungan bersih tersebut dihitung dari selisih nilai sekarang investasi dengan aliran kas bersih yang diharapkan dari proyek atau investasi yang akan datang atau pada periode tertentu. Penilaian kelayakan investasi dengan pendekatan *Net Present Value* (NPV) ini merupakan metode kuantitatif yang mampu menunjukkan layak tidaknya suatu proyek atau investasi.

Untuk menggunakan rumus metode *Net Present Value* (NPV) yang perhitungannya didasari *cash in flow* dan *out flow*, dimana kelebihan dari metode ini secara konseptual adalah metode yang terbaik dibandingkan dengan metode *Pay Back Period* (PBP), Tidak mengabaikan aliran kas selama periode proyek, menghitung nilai waktu uang, mudah

penerapannya dibandingkan dengan metode *Internal of Return* (IRR). Sehingga dalam memasukkan rumus memerlukan data-data yang harus sesuai hasil penelitian diantaranya pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 5.5
Hasil Pendapatan PT. Tonasa Tour and Travel
Untuk Periode 2015-2017

Uraian Pendapatan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Pendapatan - Penjualan Tiket	Rp 15.137.245.305	Rp 17.369.267.914	Rp 18.017.753.481
Pendapatan – Fee	Rp 196.080.000	Rp 206.820.000	Rp 291.454.739
Pendapatan - Oprasional APT	Rp 316.348.823	Rp 242.091.059	Rp 348.397.024
Insentive Tiket	Rp 250.311.194	Rp 198.459.711	Rp 68.916.835
Komisi Tiket	Rp 320.030.663	Rp 355.439.445	Rp 317.674.431
Pendapatan Jasa Lainnya	Rp 194.097.500	Rp 1.059.718.375	Rp 520.101.953
JUMLAH	Rp 16.414.113.485	Rp 19.431.796.504	Rp 19.564.298.463

Sumber : laporan keuangan PT.Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep 2015 - 2017

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep pada tahun 2015 sampai dengan 2017 sebagai berikut :

- a. Untuk tahun 2015 sebesar Rp.16.414.113.485.
- b. Untuk tahun 2016 sebesar Rp.19.431.796.504

(Menunjukkan bahwa jumlah pendapatan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.017.683.019 dibanding pendapatan pada tahun 2015).

- c. Untuk tahun 2017 sebesar Rp.19.564.298.464

(Menunjukkan bahwa jumlah pendapatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.132.501.959 dibanding pendapatan pada tahun 2016).

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan pada PT.Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep mengalami peningkatan setiap tahun. Dapat dijelaskan pula bilamana jumlah dari keseluruhan pendapatan yang diharapkan lebih besar dari pada *Present Value* investasinya, maka hasil investasi tersebut dapat diterima. Sebaliknya bilamana jumlah present value dari seluruh pendapatan lebih kecil dari *Present Value* dari investasinya, ini berarti bahwa *net present value*nya negatif, maka usul investasinya tersebut ditolak.

Tabel 5.6
Tabel Biaya Operasional PT.Tonasa Tour and Travel
Pada Periode 2015-2017

Uraian Biaya Operasional	Tahun		
	2015	2016	2017
Biaya Tenaga Kerja	Rp 450.615.468	Rp 588.653.662	Rp 671.054.925
Biaya Pemeliharaan	Rp 12.668.000	Rp 17.445.402	Rp 9.547.554
Biaya Penyusutan	Rp 89.429.112	Rp 233.546.859	Rp 246.504.077
Biaya Komunikasi	Rp 41.985.863	Rp 34.681.106	Rp 34.066.797
Biaya Perlengkapan & ATK	Rp 14.569.800	Rp 8.983.100	Rp 11.753.000
Biaya Jamuan Tamu	Rp 24.023.850	Rp 22.000.095	Rp 26.523.136
Biaya Pajak & Retribusi	Rp 550.000	Rp 215.000	Rp -
Biaya Pengurusan & Sponsor	Rp 33.027.000	Rp 50.839.000	Rp 50.683.910
Biaya BBM, Parkir & Tol	Rp 46.584.167	Rp 43.846.255	Rp 46.357.113
Biaya Lainnya	Rp 112.012.635	Rp 144.047.456	Rp 178.835.299
JUMLAH	Rp 825.465.895	Rp 1.144.257.935	Rp 1.275.325.811

Sumber :Laporan Keuangan PT.Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep 2015-2017.

Berdasarkan tabel 5.6 di atas menunjukkan jumlah biaya operasional Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep pada tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

a. Untuk tahun 2015 sebesar Rp.825.465.895.

b. Untuk tahun 2016 sebesar Rp.1.144.257.935

(Menunjukkan bahwa biaya operasional pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.318.792.040 dibandingkan dengan biaya operasional pada tahun 2015).

c. Untuk tahun 2017 sebesar Rp.1.275.325.811

(Menunjukkan bahwa biaya operasional pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp131.067.876 dibandingkan pada tahun 2016).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah biaya operasional pada PT. Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep mengalami peningkatan setiap tahun.

Tabel 5.7
Besarnya Penyusutan yang dialami PT. Tonasa Tour and Travel
Untuk Periode 2015-2017

Tahun	Total Penyusutan	
2015	Rp	133.207.075
2016	Rp	366.753.933
2017	Rp	613.258.010
JUMLAH	Rp	1.113.219.018

Sumber :Laporan Keuangan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep Tahun 2015-2017.

Berdasarkan tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa jumlah penyusutan PT. Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep pada tahun 2015 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Untuk tahun 2015 total penyusutan sebesar Rp 133.207.075.
- b. Untuk tahun 2016 total penyusutan sebesar Rp 366.753.933.
- c. Untuk tahun 2017 total penyusutan sebesar Rp 613.258.010.

Sehingga Jumlah penyusutan pada tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah Rp.1.113.219.018.

Tabel 5.8
Perhitungan Proceeds Pada PT. Tonasa Tour Aad Travel
Untuk Periode 2015-2017

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
1. EAT	Rp 418.937.709	Rp 227.655.235	Rp 209.516.855
2. PENYUSUTAN	Rp 133.207.075	Rp 366.753.933	Rp 613.258.010
TOTAL PROCEEDS	Rp 552.144.783	Rp 594.409.168	Rp 822.774.865

Sumber : Laporan keuangan PT.Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah *Proceeds* PT.Tonasa Tour and Travel pada tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Untuk tahun 2015 jumlah EAT sebesar Rp.418.937.709 dengan penyusutan sebesar Rp.133.207.075 sehingga menghasilkan *Proceeds* Rp 552.144.783.
- b. Untuk tahun 2016 jumlah EAT sebesar Rp.227.655.235 dengan penyusutan sebesar Rp.366.753.933 menghasilkan *Proceeds* Rp. 594.409.168.
- c. Untuk tahun 2017 jumlah EAT sebesar Rp. 209.516.855 dengan penyusutan sebesar Rp. 613.258.010 menghasilkan *Proceeds* Rp. 822.774.865.

Tabel 5.9
Perhitungan NPV dengan Df 24%
Pada PT.Tonasa Tour and Travel Untuk Periode 2015-2017

Tahun	Proceeds	Df 24%	Present Value, Proceeds
2015	Rp 552.144.783	1,00	Rp 552.144.783
2016	Rp 594.409.168	0,81	Rp 479.362.232
2017	Rp 822.774.865	0,65	Rp 535.103.320
TOTAL PRESENT VALUE OF PROCEEDS			Rp 1.566.610.335
PRESENT VALUE OF OUTLAYS			Rp 1.000.000.000
NET PRESENT VALUE (NPV)			Rp 566.610.335

Sumber :Data diolah 2015-2017

Berdasarkan tabel 5.9 dijelaskan bahwa pendiri perusahaan beserta penanam modal atau pihak investor berharap investasi (modal awal) dimana besarnya tingkat bunga 24% itu juga sekaligus merupakan *rate of return* yang diharapkan diterima dari modal sendiri dan dapat tertanam dalam perusahaan.

Hasil perhitungan dan analisis pada tabel 5.9 di atas menunjukkan bahwa *Total Present Value Of Proceeds* Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep adalah Rp. 1.566.610.336, *Present Value Of Outlays* sebesar Rp. 1.000.000.000 dan *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp. 566.610.335.

Tabel 5.10
Perhitungan NPV Proceeds
PT. Tonasa Tour and Travel
Pada Periode 2015-2017

Tahun	Fvi	IO	K	T	N	PV
2015	Rp 552.144.783	Rp.1.000.000.000	24%	1	0	Rp 552.144.783
2016	Rp 594.409.168			2	1	Rp 479.362.232
2017	Rp 822.774.865			3	2	Rp 535.103.320
<i>NET PRESENT VALUE (NPV)</i>						Rp 566.610.335

Sumber : data diolah 2015-2017

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas diketahui bahwa total *Net Present Value* (NPV) Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep adalah Rp. 566.610.336. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Present Value* (NPV) yang diperoleh hasilnya positif, sehingga dengan adanya peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan keputusan investasi tersebut layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan metode analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kebijakan penanaman investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan PT. Tonasa Tour And Travel kabupaten Pangkep adalah menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Hasil diatas dihitung menggunakan rumus Menurut Sutrisno (2012:10), sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=i}^n \frac{FVi}{(1+k)^n} - I_0$$

Dimana :

NPV	= <i>Net Present Value</i> (nilai sekarang yang dicari)
FV _i	= <i>Future Value</i> dari proyek dalam tahun <i>i</i>
IO	= <i>Present Value</i> dari <i>Initial Outlay</i>
k	= <i>Cost of Fund</i>
t	= Periode yang diperhatikan
i	= Umur proyek
n	= Periode yang terakhir

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) atas keputusan investasi penambahan modal usaha ternyata keputusan investasi tersebut mampu memberikan tambahan pendapatan dan laba yang maksimal. Metode *Net Present Value* (NPV) atau nilai sekarang dengan pendapatan yang relatif berbeda yang kemudian di tunaikan dengan tarif pengembalian tertentu. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Net Present Value*, ternyata perusahaan mampu mengembalikan tingkat investasi yang cukup tinggi. Dimana aliran kas masuk bersih tiap tahunnya selalu lebih dari nilai investasi yang telah dikenakan, hal tampak secara jelas pada tabel 5.10.

Dengan penambahan modal usaha tersebut ternyata mampu meningkatkan laba usaha yang lebih besar jika dibandingkan dengan biaya tambahan yang terjadi sehingga keputusan investasi ini mampu menciptakan tambahan laba yang besar pula. Dimana pertambahan laba setelah pajak yang semakin meningkat dari tahun ke tahun sangat menentukan cepatnya kemampuan untuk menutup besarnya nilai investasi yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas diketahui bahwa total *Net Present Value* (NPV) pada perusahaan PT.Tonasa Tour and

Travel kabupaten Pangkep adalah Rp. 566.610.336. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Present Value* (NPV) yang diperoleh hasilnya positif, sehingga berdasarkan metode analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kebijakan penanaman investasi pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep adalah menguntungkan sesuai data pedapatan yang dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan.

Meskipun hasil perhitungan dari metode *Net Present Value* (NPV) yang diperoleh positif, bukan berarti hal tersebut menunjukkan jika metode *Return On Assets* (ROA) yang merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan juga akan mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba dari jumlah *assets*, Seperti yang terjadi pada PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten pangkep dimana jika dilihat dari metode *Net Present Value* (NPV) yang digunakan dalam penelitian tersebut hasilnya positif yang artinya layak untuk dilaksanakan, sedangkan jika dilihat dari *Return On Assets* (ROA) dalam menghasilkan perubahan laba menunjukkan trend yang menurun atau kinerja perusahaan belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh perputaran total *assets*.

Selanjutnya jika dilihat dari metode *Return On Investment* (ROI) yang merupakan ukuran indeks yang menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di dapat atas investasi yang telah di tanam pada perusahaan, sama seperti metode *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI) juga mengalami penurunan tingkat presentase dari tahun ketahun dimana pada tahun 2015 menghasilkan *Return On Investment*

(ROI) sebesar 56%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 31% sedangkan di tahun 2017 sebesar 28%, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengembalian investasi rata-rata sebesar 38% pertahun.

Sedangkan jika dilihat dari besar tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan dalam memperoleh keuntungan tersebut atau yang biasa di sebut dengan metode *Accounting Rate Of Return* (ARR), PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep memperoleh tingkat pengembalian assets investasi sebesar 42% pada tahun 2015 atau setiap 1 rupiah nilai assets investasi perusahaan memperoleh tingkat keuntungan pengembalian sebesar 0,42 rupiah dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 23% atau setiap 1 rupiah nilai asset investasi perusahaan memperoleh tingkat keuntungan pengembalian sebesar 0,23 rupiah, sedangkan pada tahun 2017 turun menjadi 21% atau setiap 1 rupiah nilai asset investasi perusahaan memperoleh tingkat keuntungan pengembalian sebesar 0,21 rupiah.

Berdasarkan analisis *Return On Assets* (ROA), *Return On Investement* (ROI) dan *Accounting Rate Of Return* (ARR) perubahan tingkat presentase menurun tiap tahun. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin menurun. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan yang memperoleh laba yang diinginkan. Pengambilan keputusan yang keliru dalam investasi aset jangka pendek tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan yang memperoleh laba yang diinginkan.

5. Metode *Pay Back Period* (PBP)

Adapun hasil analisis dari Metode *Pay Back Period* pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.11
Perhitungan *Pay Back Period*
PT. Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep Periode 2015-2017

Tahun	Investasi	Proceeds	PBP (Tahun)
2015	Rp.1.000.000.000	Rp 552.144.783	1,81
2016		Rp 594.409.168	1,68
2017		Rp 822.774.865	1,22
Rata - rata	Rp.1.000.000.000	Rp656.442.939	1,52

Sumber :Data diolah 2015-2017

Berdasarkan tabel 5.11 di atas diketahui bahwa *Pay Back Period* PT. Tonasa Tour and Travel Kabupaten Pangkep pada tahun 2015 sampai dengan 2017 sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2015 dengan proceeds Rp 552.144. 783 menghasilkan *Pay Back Period* sebesar 1,81 tahun.
- b. Pada tahun 2016 dengan proceeds Rp 594.409.168 menghasilkan *Pay Back Period* sebesar 1,68 tahun.
- c. Pada tahun 2017 dengan *proceeds* Rp 822.774.865 menghasilkan *Pay Back Period* sebesar 1,22 tahun.
- d. Rata-rata *proceeds* selama 3 tahun sebesar Rp 656.442.939 menghasilkan *Pay Back Period* sebesar 1,52 tahun yang artinya investasi sebesar Rp.1.000.000.000 akan kembali dalam waktu 1 tahun 6 bulan 8 hari.

Hasil diatas dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sutrisno (2012:9) dalam Sudaryo dan Yudanegara, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBP} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow}} \times 1 \text{ tahun}$$

Dimana :
 PBP = Tingkat investasi waktu penelitian
 Cash flow = jumlah kas masuk dan keluar

Jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan melaluikeuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang telah direncanakan atau biasa disebut dengan *Pay Back Period*. Dimana analisis *Pay Back Period* dalam studi kelayakan bisnis perlu ditampilkan untuk mengetahui seberapa lama usaha atau proyek yang dikerjakan baru dapat mengembalikan investasi

Kemudian jika dilihat dari waktu pengembalian investasi (*Pay Back Period*) Pada PT. Tonasa Tour And Travel ternyata dengan nilai investasi Rp. 1.000.000.000 dapat ditutup dalam jangka waktu 1,52 tahun atau 1 tahun 6 bulan 8 hari, sehingga keputusan investasi untuk menambah modal usaha sangat tepat. Dalam arti dengan penambahan modal usaha tersebut ternyata mampu meningkatkan laba usaha yang lebih besar jika dibandingkan dengan biaya tambahan yang terjadi sehingga keputusan investasi ini mampu menciptakan tambahan laba yang besar pula.

Pertambahan laba setelah pajak yang semakin meningkat dari tahun ke tahun sangat menentukan cepatnya kemampuan untuk menutup besarnya nilai investasi yang telah dikeluarkan. Jangka waktu 1

tahun 6 bulan 8 hari merupakan waktu yang cukup pendek dalam kriteria pengembalian investasi jangka panjang.

Jika melihat kemampuan menutup investasi hanya dengan waktu 1 tahun 6 bulan 8 hari maka pihak perusahaan juga relatif aman dari kemungkinan tersebut. Perusahaan ini masih meraih tambahan pendapatan dan laba yang maksimal jika dilihat dari *Net Present Value* (NPV) yang dihasilkan positif. Hal ini berarti dalam kurun waktu 1 tahun 6 bulan 8 hari nilai investasi yang dilakukan telah tertutupi, sehingga secara ekonomi perusahaan sudah mengalami keuntungan.

Sedangkan jika dilihat dari metode analisis *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI) dan *Accounting Rate Of Return* (ARR) perubahan tingkat presentase menurun tiap tahun. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari assets yang digunakan beserta ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa besar laba atau keuntungan yang di hasilkan atas investasi yang ditanam pada perusahaan, serta ukuran tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan

Dari analisis metode yang digunakan, dengan demikian keputusan investasi terbukti dapat berpengaruh dalam meningkatkan laba perusahaan PT. Tonasa Tour And Travel Kabupaten Pangkep, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suzi Suzanna (2017) dengan judul Analisis kinerja investasi terhadap peningkatan pendapatan dan laba pada PT. Tunggal Utama Lestari Banjarmasin, adapun metode analisis yang digunakan yaitu analisis rasio pengembalian investasi dan aliran kas bersih. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil

perhitungan dengan menggunakan tiga kriteria investasi yaitu *Pay Back Method*, *Average Return On Investment* dan *Present Value* atas keputusan investasi penambahan sarana usaha yaitu lima unit dump truk dalam usaha meningkatkan kinerja pengerjaan pokok dari tahun 2014 sampai dengan 2017 ternyata keputusan investasi tersebut mampu memberikan tambahan pendapatan dan laba yang maksimal.

Selain hasil penelitian dari Suzi Suzanna, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rowland Bismark Fernando Pasaribu Dkk (2016) dengan judul Kebijakan Dividen, Investasi Pendanaan, Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diolah, analisis dan hasil pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variable kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisa yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Accounting Rate Of Return (ARR)* perubahan tingkat presentase menurun tiap tahun. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin menurun. Kemampuan perusahaan untuk mengelola assets tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diinginkan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari *Metode Net Present Value (NPV)*, menunjukkan bahwa *Net Present Value (NPV)* yang diperoleh hasilnya positif, sehingga dengan adanya peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan keputusan investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.
3. Kemudian jika dilihat dari waktu pengembalian investasi *Pay Back Period (PBP)* ternyata dengan nilai investasi Rp. 1.000.000.000,00 dapat ditutup dalam jangka waktu 1,52 tahun atau 1 tahun 6 bulan 8 hari, sehingga keputusan investasi untuk menambah modal usaha sangat tepat.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dari metode-metode tersebut, terbukti bahwa hipotesis kerja yang diajukan penulis benar adanya artinya kebijakan penanaman investasi dapat meningkatkan laba perusahaan serta layak untuk dilaksanakan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu dikemukakan oleh penulis antara lain :

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan yang meliputi keputusan investasi agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana, sehingga sumber dana tersebut dapat dialokasikan dengan tepat demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Untuk lebih menggiatkan kegiatan PT.Tonasa Tour And Travel, pelayanan dan service disarankan sebaiknya pimpinan perusahaan agar lebih meningkatkan pengawasannya dalam menjalankan kegiatan perusahaan tersebut.
4. Bagi akademis, kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi koreksi dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh kebijakan penanaman investasi terhadap peningkatan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Paskalis Paulus Fransiskus. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama, Penerbit Deepublish: Yogyakarta.
- Alamsyah, Sustari. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Competitive*. Vol.1.
- Alifudin, Asep dan Hidayat, Nur. 2014. Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividend an Price to Book Value Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*. Vol.1.
- Andri, Mas. Ilmu Manajemen diakses dari [http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/05/24/manajemen-keuangancash-flow/pada tanggal 20 januari 2018](http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/05/24/manajemen-keuangancash-flow/pada_tanggal_20_januari_2018)
- Binus, Universty. Accounting and finance diakses dari [https://accounting.binus.ac.id/2017/08/15/psak-25-penyesuaian-2014-kebijakan-akuntansi-perubahan-estimasi-akuntansi-dan-kesalahan/tanggal 20 juli 2018](https://accounting.binus.ac.id/2017/08/15/psak-25-penyesuaian-2014-kebijakan-akuntansi-perubahan-estimasi-akuntansi-dan-kesalahan/tanggal_20_juli_2018)
- Budianas, Nanang. 2016. Gudangnya Ilmu Manajemen Dan Akuntansi diakses dari <https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.co.id/2016/10/kebijaksanaan-investasi-terhadap.html>
- Ferdian, Adi. Studi Kelayakan Investasi diakses dari [http://conversaindotama.com/studi-kelayakan-investasi.diakses pada tanggal 17 januari 2018](http://conversaindotama.com/studi-kelayakan-investasi.diakses_pada_tanggal_17_januari_2018)
- Kasmir dan Jakfar. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kesembilan, Penerbit Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Puput Tri dan Permana, Adi Gede I. 2015. Kualitas Laba dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No.2.

- Mardiyati, Umi, et al. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.Vol.6.
- Mynote In Accounting, DataCatatan Study, Home. Modal Kerja diakses dari <https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/pada-tanggal-17-januari-2018>
- Nugraha, Taufik Ratna, et al. 2016. Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *E-Proceeding of*.Vol.3.
- Pasaribu, Fernando Bismark Rowland. Et al. 2016. Kebijakan Dividen, Investasi Pendanaan, Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *JRMB*.Vol.11.
- PT Tonasa Tour and Travel. 2015-2016. Laporan Keuangan Tahunan. Pangkep.
- PT. Semen Tonasa. Dokumen Tata Kelola. <http://sementonasa.co.id/dokumen/01.%20Tata%20Kelola.pdf> diakses pada tanggal 20 juli 2018
- Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi, Edisi Pertama, Penerbit Deepublish: Yogyakarta.
- Solikahan, Eka Zahra. Et al. 2013. Pengaruh Leverage Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.Vol.11.
- Sudaryo Yoyo dan Yudanegara Aditya. 2017. Investasi Bank dan Lembaga Keuangan, Edisi Pertama, Penerbit CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi kedua puluh lima. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Susanna, Suzi. 2017. Analisis Kinerja Investasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Laba PT. Tunggal Utama Lestari Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.Vol.3.

Tarima, Grandy, et al. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.16.

Wijaya, Masri Erma. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*. Vol.1.

LAMPIRAN

Kepada Yth : Bapak Komisaris Utama PT. Tonasa Tour & Travel
No. : /3T/01/2016
Lamp. : 1(satu) bundel
Hal : Laporan Kinerja Bulan Desember 2015

Dengan hormat,

Bersama ini kami laporkan kinerja bulan Desember 2015 PT. Tonasa Tour & Travel sebagai berikut :

I. Pendapatan dan Biaya :

1 Pendapatan

Total pendapatan untuk bulan Desember 2015 sebesar Rp 1.805.106.678

2 Biaya-biaya

- Harga Pokok Pendapatan

Realisasi harga pokok pendapatan untuk bulan Desember 2015 sebesar Rp 1.687.401.380

- Beban Usaha

Realisasi beban usaha untuk bulan Desember 2015 sebesar Rp 58.198.212

II. Laporan Keuangan

1 Neraca :

Jumlah Aktiva untuk bulan Desember 2015 sebesar Rp 2.958.625.834 dengan Current Ratio sebesar 226,93% sedangkan Total Debt to Total Asset Ratio 44,07%

2 Laba Rugi

Jumlah laba sebelum pajak untuk bulan Desember 2015 sebesar Rp 59.769.428 dengan Gross Profit Margin 6,52%

Demikian laporan performance PT. Tonasa Tour & Travel untuk Bulan Desember 2015, yang dapat kami sampaikan sebagai bahan koreksi, terima kasih.

Makassar, 01 Januari 2016
PT. Tonasa Tour & Travel,

Abd. Anis Lahoede
Direktur Utama

Tembusan:

1. Direktur Utama PT. Biringkassi Raya (sebagai pemegang saham)
2. Ketua Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (sebagai pemegang saham)
3. Arsip

LAPORAN LABA/RUGI
BULAN DESEMBER 2015
(Dalam Rupiah)

URAIAN	BULAN INI			SAMPAIDENGAN BULAN INI				
	RKAP 2015	REAL 2015	REAL 2014	RKAP 2015	REAL 2015	REAL 2014		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Pendapatan - Perjualan Tiket	1.057.144.319	1.736.885.338	960.340.290	16.363.556.544	15.457.275.988	14.813.292.240	94,5	104,9
Pendapatan - Fee	14.784.000	21.120.000	13.440.000	191.070.000	196.080.000	173.700.000	102,6	112,9
Pendapatan - Operasional APT	21.003.104	27.320.421	19.093.731	159.957.894	316.348.823	145.416.267	197,8	217,9
Incentive Tiket	1.870.000	7.886.919	1.700.000	47.426.500	230.311.194	43.115.000	427,8	500,6
Pendapatan Jasa Lainnya	5.000.000	11.880.000	4.325.000	156.000.000	194.097.500	144.950.000	124,4	133,9
Total Pendapatan	1.099.891.423	1.805.106.678	997.899.021	16.918.010.938	16.414.113.486	15.320.473.507	97,0	107,1
Harga Pokok Pendapatan Jasa	1.043.603.130	1.687.401.360	948.768.793	16.029.282.329	15.033.028.868	14.667.652.435	80,9	102,5
Lab a Kotor	56.198.294	117.705.298	49.130.268	888.728.609	1.381.084.617	652.821.072	155,4	211,8
Beban Usaha :								
- Biaya Tenaga Kerja	32.777.167	34.565.928	33.582.000	410.426.000	450.615.468	288.733.000	109,8	156,1
- Biaya Pemeliharaan	425.000	1.485.000	-	5.100.000	12.868.000	4.996.000	248,4	253,4
- Biaya Penyusutan	6.573.894	9.047.219	2.819.727	71.378.392	86.429.112	19.510.163	125,3	488,4
- Biaya Komsumsi	2.100.000	2.848.188	2.792.000	26.200.000	41.985.863	25.100.000	160,3	167,3
- Biaya Perengkapan & ATK	755.000	717.800	1.015.000	9.080.000	14.589.800	8.633.000	180,8	168,3
- Biaya Jamuan Tamu	2.000.000	2.349.500	1.573.000	24.000.000	24.023.850	34.913.500	100,1	68,8
- Biaya Pajak & Retribusi	-	3.179.301	-	1.265.000	550.000	1.650.000	43,5	33,3
- Biaya Pengurusan & Sponsor	2.000.000	1.880.000	3.453.000	24.000.000	33.027.000	26.732.000	137,6	123,5
- Biaya BBN, Paldir & Td	3.225.000	3.142.089	3.453.000	38.000.000	46.584.167	13.363.239	122,6	348,1
- Biaya Lainnya	2.600.000	5.361.619	3.165.000	36.700.000	112.012.635	44.116.830	305,2	283,9
Jumlah Beban Usaha	52.456.060	58.198.212	48.399.727	646.128.392	823.465.895	487.770.731	127,8	176,5
Lab a Usaha	3.742.233	997.086	730.541	242.599.217	555.618.723	185.050.341	228,9	300,9
Marg in Lab a Usaha	0,3%	3,3%	0,7%	1,4%	3,4%	1,2%	2,0%	2,2%
EBITDA	10.316.127	66.554.395	3.450.268	313.977.609	645.047.835	204.560.503	205,4	315,3
Marg in EBITDA	0,9%	3,6%	0,4%	1,9%	3,9%	1,3%	2,1%	2,8%
Pendapatan (Beban) lain-lain	335.000	262.342	427.000	4.020.000	2.964.889	4.039.344	73,8	73,4
Lab a sebelum Pajak	4.077.233	59.769.428	1.457.541	246.619.217	558.583.612	189.089.685	226,5	265,4
Takliran Pajak Penghasilan	(1.019.308)	(14.942.357)	(289.385)	(61.654.804)	(139.645.903)	(47.272.421)	226,3	256,4
Lab a setelah Pajak	3.057.925	44.827.071	868.156	184.964.413	418.937.709	141.817.264	226,3	256,4

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR – BULAN DESEMBER 2015
(Disajikan dalam rupiah)

URAIAN	UNTUK PERIODE DES – 2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan dari penjualan jasa	2.187.018.492
Penerimaan dari (pembayaran untuk) jasa lainnya	72.720.336
Pembayaran beban pokok penjualan	(1.430.805.278)
Pembayaran ke karyawan	(31.423.572)
Pembayaran beban usaha lainnya	(35.493.280)
Pembayaran beban pajak	(4.984.100)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	757.032.598
Arus Kas dari Investasi	
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	-
Perolehan Aktiva tetap	(679.000.000)
Investasi jangka pendek	-
Arus Kas Bersih yang diperoleh digunakan untuk Aktivitas Investasi	(679.000.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran utang sewa	-
Pembayaran deviden	-
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas	78.032.598
Kas dan Setara Kas Awal Periode	295.433.911
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	373.466.509

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
POSISI PER AKHIR BULAN
BULAN DESEMBER 2015**

	30-11-2015	31-12-2015	30-11-2015	31-12-2015
A S E T				
ASET LANCAR				
- Kas	66.613.165	33.636.906	25.852.300	62.682.900
- Bank	228.820.746	339.829.603	461.990.038	103.336.171
- Piutang usaha - bersih	1.499.106.811	1.093.671.958	298.944.000	910.075.000
- Deposit ke Air/lines	26.284.921	28.889.871	63.000.000	65.000.000
- Uang Muka Pajak	34.408.982	37.706.771	124.703.546	139.645.903
- Aset lancar lainnya	-	-	25.621.984	22.998.088
Total Aset lancar	1.855.234.625	1.533.735.109	1.000.111.868	1.303.738.062
ASET TETAP				
Bangunan	312.408.800	312.408.800	1.000.000.000	1.000.000.000
Kendaraan	458.621.000	1.137.621.000	235.950.064	235.950.064
Peralatan & Perlengkapan	108.068.000	108.068.000	374.110.638	418.937.709
Akumulasi penyusutan	879.097.800	(124.159.855)	-	-
	(124.159.855)	(133.207.075)	-	-
Total Aset Tetap	754.937.945	1.424.890.725	1.610.060.701	1.654.887.772
TOTAL ASET	2.610.172.570	2.958.625.834	2.610.172.570	2.958.625.835
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
- Liabilitas Usaha			25.852.300	62.682.900
- Pendapatan di terima dimuka			461.990.038	103.336.171
- Liabilitas Lain-lain			298.944.000	910.075.000
- Biaya yang masih harus dibayar			63.000.000	65.000.000
- Utang Pajak			124.703.546	139.645.903
- PPN Keluaran			25.621.984	22.998.088
Total Liabilitas			1.000.111.868	1.303.738.062
EKUITAS				
- Modal Saham Disetor			1.000.000.000	1.000.000.000
- Cadangan			235.950.064	235.950.064
- Laba Tahun Berjalan			374.110.638	418.937.709
Total Ekuitas			1.610.060.701	1.654.887.772
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			2.610.172.570	2.958.625.835

	RKAP JANUARI 2015	REAL JANUARI 2015	REAL JANUARI 2014	RKAP SD JANUARI 2015	REAL SD JANUARI 2015	REAL SD JANUARI 2014
1						
2	Pendapatan - Perjualan Tiket	1.208.461.410	767.898.450	1.115.503.200	767.898.450	1.115.503.200
3	Pendapatan - Fee	18.546.000	13.260.000	16.860.000	13.260.000	16.860.000
4	Pendapatan - Operasional APT		19.025.010		19.025.010	
5	Incentive Tiket	4.092.000	2.450.000	3.720.000	2.450.000	3.720.000
6	Pendapatan Jasa Lainnya	2.000.000	2.200.000		2.200.000	
7	Total Pendapatan	1.231.099.410	804.833.460	1.136.083.200	804.833.460	1.136.083.200
8						
9	Harga Pokok Pendapatan Jasa	1.309.568.602	758.378.621	1.091.784.850	758.378.621	1.091.784.850
10	Laba Kotor	63.534.008	46.454.839	44.298.550	46.454.839	44.298.550
11	Beban Usaha :					
12	- Biaya Tenaga Kerja	38.477.167	29.221.000	15.377.000	29.221.000	15.377.000
13	- Biaya Pemeliharaan	425.000	1.251.000	34.000	425.000	34.000
14	- Biaya Perjalanan	2.819.727	2.819.727	1.201.665	2.819.727	1.201.665
15	- Biaya Komunikasi	2.400.000	2.695.000	1.269.000	2.400.000	1.209.000
16	- Biaya Perencanaan & ATK	755.000	87.000	270.000	755.000	270.000
17	- Biaya Jamuan Tamu	2.000.000	1.602.000	360.000	2.000.000	350.000
18	- Biaya Pajak & Retribusi		550.000		550.000	
19	- Biaya Pengurusan	2.000.000		100.000	2.000.000	100.000
20	- Biaya Lainnya	8.100.000	984.000	8.100.000	984.000	8.686.000
21	- Biaya BBA, Pskir & Tol	3.225.000	2.928.000	87.000	3.225.000	187.000
22	Jumlah Beban Usaha	60.201.894	42.137.727	27.443.665	42.137.727	37.443.665
23	Laba Usaha	3.332.914	4.317.112	16.854.885	4.317.112	16.854.885
24	Marginal Laba Usaha					
25	EBITDA	6.152.641	7.136.839	18.008.550	6.152.641	18.008.550
26	Marginal EBITDA					
27						
28						
29						
30	Laba Usaha setelah Bunga	3.332.914	4.317.112	16.854.885	4.317.112	16.854.885
31	Pendapatan (Beban) lain-lain	335.000	202.000	335.000	202.000	335.000
32	Laba sebelum Pajak	3.667.914	4.519.112	17.189.885	4.519.112	17.189.885
33	Tiwanan Pajak Penghasilan	914.979				
34	Beban Pajak Tangguhan					
35	Laba setelah Pajak	2.752.936	4.519.112	17.189.885	4.519.112	17.189.885
36						
37	Komis Tiket					

Kepada Yth : Bapak Komisaris Utama PT. Tonasa Tour & Travel
No. : T3/01/2017
Lamp. : 1(satu) bundel
Hal : Laporan Kinerja Bulan Desember 2016

Dengan hormat,

Bersama ini kami laporkan kinerja bulan Desember 2016 PT. Tonasa Tour & Travel sebagai berikut :

I. Pendapatan dan Biaya :

1 Pendapatan

Total pendapatan untuk bulan Desember 2016 sebesar Rp 1.737.985.478

2 Biaya-biaya

- Harga Pokok Pendapatan

Realisasi harga pokok pendapatan untuk bulan Desember 2016 sebesar Rp 1.603.842.032

- Beban Usaha

Realisasi beban usaha untuk bulan Desember 2016 sebesar Rp 73.027.608

II. Laporan Keuangan

1 Neraca :

Jumlah Aktiva untuk bulan Desember 2016 sebesar Rp 3.802.536.138 dengan Current Ratio sebesar 204,89% sedangkan Total Debt to Total Asset Ratio 48,81%

2 Laba Rugi

Jumlah laba sebelum pajak untuk bulan Desember 2016 sebesar Rp 61.131.511 dengan Gross Profit Margin 7,72%

Demikian laporan performance PT. Tonasa Tour & Travel untuk Bulan Desember 2016, yang dapat kami sampaikan sebagai bahan koreksi, terima kasih.

Makassar, 01 Januari 2017
PT. Tonasa Tour & Travel,

Abd. Anis Lahoede
Direktur Utama

Tembusan Yth:
1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (sebagai pemegang saham)
2. Direktur Utama PT. Biringkassi Raya (sebagai pemegang saham)
3. Arsip

LAPORAN LABA/RUGI
BULAN DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	BULAN INI			SAMPAI DENGAN BULAN INI				
	RKAP 2016 (1)	REAL 2016 (2)	REAL 2015 (3)	RKAP 2016 (4)	REAL 2016 (5)	REAL 2015 (6)	(5)-(4)	(5)-(6)
Pendapatan - Penjualan Tiket	17.08.276.341	1.585.290.450	1.694.383.100	16.111.021.774	17.369.267.914	15.137.945.305	1.258.246.140	2.221.362.009
Pendapatan - Fee	24.286.570	19.080.000	21.120.000	212.788.195	208.820.000	186.080.000	24.968.195	10.700.000
Pendapatan - Opsional APT	39.829.975	23.371.194	27.320.421	344.051.824	242.081.059	316.348.823	70.4	76.5
Incentive Tiket	37.906.634	8.317.800	7.898.919	276.335.776	196.459.711	250.311.194	71.9	79.3
Kontribusi Tiket	66.383.292	34.764.978	42.508.238	573.419.706	355.439.445	320.030.663	62.0	111.1
Pendapatan Jasa Lainnya	42.375.000	57.161.056	11.880.000	508.800.000	1.059.718.375	194.087.500	314.7	864.0
Total Pendapatan	1.979.059.812	1.737.985.478	1.865.106.678	18.026.117.264	19.431.796.503	16.414.113.486	3.617.613	3.018.017
Harga Pokok Pendapatan Jasa	1.774.635.603	1.603.842.032	1.687.401.380	16.196.445.812	17.931.460.820	15.033.028.868	1.065.019.1	1.181.1
Labu Kotor	204.424.209	134.143.446	117.705.298	1.829.671.452	1.520.335.683	1.381.084.617	309.336.765	448.586.835
Beban Usaha :								
- Biaya Tenaga Kerja	46.954.230	37.763.291	34.565.928	563.450.785	589.653.662	400.615.468	143.8	1.306
- Biaya Pemeliharaan	1.100.000	(6.345.500)	1.485.000	13.200.000	17.445.402	12.688.000	1.512	1.377
- Biaya Penyusutan	16.544.989	21.189.789	9.047.219	198.539.600	233.546.889	89.429.112	119.1	2.612
- Biaya Komunikasi	3.500.000	3.952.888	2.648.188	42.000.000	34.681.106	41.985.863	62.6	82.9
- Biaya Perlengkapan & ATK	1.243.000	138.600	717.800	14.916.000	8.983.100	14.569.800	602	617
- Biaya Jamuan Tamu	2.300.000	1.081.000	2.349.500	27.600.000	22.000.095	24.023.850	787	91.8
- Biaya Pajak & Retribusi	-	215.000	(3.179.301)	600.000	215.000	550.000	-35.0	39.1
- Biaya Pengurusan & Sponsor	3.500.000	4.400.000	1.860.000	42.600.000	50.539.000	33.027.000	19.6	153.9
- Biaya BBM, Parkir & Tol	6.175.000	1.642.306	3.142.059	74.100.000	43.846.255	46.384.167	-92	94.1
- Biaya Lainnya	6.215.000	8.980.434	5.361.819	129.080.000	144.047.456	112.012.635	111.6	1.28.6
Jumlah Beban Usaha	87.582.000	73.027.608	58.185.212	1.106.086.395	1.144.257.935	825.462.895	280.824.140	362.691
Labu Usaha	116.842.010	61.115.838	59.520.086	723.585.057	376.077.748	555.618.723	167.467.315	160.876
Marginal Labu Usaha	5,90%	3,52%	3,30%	4,01%	1,94%	3,39%	-2,1%	-1,4%
EBITDA	133.386.979	82.315.627	68.554.305	922.124.687	609.624.607	645.047.835	263.576.772	267.576.772
Marginal EBITDA	6,74%	4,74%	3,69%	5,12%	3,14%	3,93%	-2,0%	-0,8%
Beban Bunga	(5.966.667)	-	-	(71.600.000)	(66.633.333)	-	106.1	-
Labu Usaha setelah Bunga	110.875.343	61.115.838	59.520.086	651.985.057	310.444.415	555.618.723	341.466.642	345.9
Pendapatan (Beban) lain-lain	5.16.881	15.673	262.342	6.883.770	1.051.454	2.864.589	15.3	35.3
Labu sebelum Pajak	111.432.324	61.131.511	59.782.428	658.868.827	311.495.869	558.483.312	347.373	381.2
Takaran Pajak Penghasilan	(27.306.052)	(15.282.878)	(14.342.357)	(138.598.077)	(77.873.967)	(139.645.903)	41.3	58.9
Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-
Labu setelah Pajak	84.126.272	45.848.633	44.827.071	500.290.750	233.621.901	418.837.709	266.628.849	221.938.811

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR - BULAN

(Disajikan dalam rupiah)

URAIAN	UNTUK PERIODE DES - 2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan dari penjualan jasa	1.959.861.387
Penerimaan dari (pembayaran untuk) jasa lainnya	40.880.500
Pembayaran beban pokok penjualan	(1.794.893.837)
Pembayaran ke Karyawan	(35.246.040)
Pembayaran beban usaha lainnya	(23.847.459)
Pembayaran beban pajak	(4.432.225)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	142.322.326
Arus Kas dari Investasi	
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	-
Perolehan Aktiva tetap	(4.398.000)
Investasi Jangka Pendek	-
Arus Kas Bersih yang diperoleh digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.398.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran hutang sewa	-
Pembayaran Dividen	-
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas	137.924.326
Kas dan Setara Kas Awal Periode	240.435.035
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	378.359.361

0

LAPORAN LABA/RUGI SEGMENT
BULAN DESEMBER 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Penjualan Tiket		Sewa Kendaraan	
	REAL 2016 (2)	: Rkap (5)	REAL 2016 (5)	: Rkap (5)
Pendapatan	1.680.824.422	108,4	40.880.500	96,5
Harga Pokok Pendapatan	1.582.986.900	112,3	20.855.132	94,8
Laba Kotor	97.837.522	69,1	20.025.368	98,3
Beban Usaha :				
- Biaya Tenaga Kerja	37.763.291	80,4	-	-
- Biaya Pemeliharaan	(6.345.500)	(576,9)	-	-
- Biaya Penyusutan	8.132.478	105,8	13.067.311	147,6
- Biaya Komunikasi	3.822.687	111,9	92.974	112,9
- Biaya Perlengkapan & ATK	134.042	11,0	3.260	11,2
- Biaya Jamuan Tamu	1.081.000	47,0	-	-
- Biaya Pajak & Retribusi	215.000	-	-	-
- Biaya Pengurusan & Sponsor	4.400.000	123,9	-	-
- Biaya BBM, Parkir & Tol	1.642.306	26,6	-	-
- Biaya Lainnya	8.884.056	143,7	12.255	36,8
Jumlah Beban Usaha	59.729.358	76,0	13.175.800	146,4
Laba Usaha	38.108.164	60,5	6.849.568	60,2
Margin Laba Usaha	2,27%	-1,8%	16,76%	-10,1%
EBITDA	46.240.641	65,5	19.916.879	98,5
Margin EBITDA	2,75%	-1,8%	48,72%	1,0%
Beban Bunga	5.966.667	-	(5.966.667)	100,0
Laba Usaha setelah Bunga	44.074.830	142,8	882.901	611,9
Pendapatan (Beban) lain-lain	15.304	2,7	369	2,7
Laba sebelum Pajak	44.090.135	69,4	883.270	16,3
Taksiran Pajak Penghasilan	(11.022.534)	42,5	(220.817)	16,3
Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-
Laba setelah Pajak	33.067.601	88,0	662.452	16,3
				8,6

Kepada Yth : Bapak Komisaris Utama PT. Tonasa Tour & Travel
No. : T3/001/2018
Lamp. : 1(satu) bundel
Hal : Laporan Kinerja Bulan Desember 2017

Dengan hormat,

Bersama ini kami laporkan kinerja bulan Desember 2017 PT. Tonasa Tour & Travel sebagai berikut :

I. Pendapatan dan Biaya :

1 Pendapatan

Total pendapatan untuk bulan Desember 2017 sebesar Rp 1.377.425.963

2 Biaya-biaya

- Harga Pokok Pendapatan

Realisasi harga pokok pendapatan untuk bulan Desember 2017 sebesar Rp 1.280.623.581

- Beban Usaha

Realisasi beban usaha untuk bulan Desember 2017 sebesar Rp 90.411.666

II. Laporan Keuangan

1 Neraca :

Jumlah Aktiva untuk bulan Desember 2017 sebesar Rp 3.443.919.364 dengan Current Ratio sebesar 143,81% sedangkan Total Debt to Total Asset Ratio 40,63%

2 Laba Rugi

Jumlah laba sebelum pajak untuk bulan Desember 2017 sebesar Rp 484.050 dengan Gross Profit Margin 7,03%

Demikian laporan performance PT. Tonasa Tour & Travel untuk Bulan Desember 2017, yang dapat kami sampaikan sebagai bahan koreksi, terima kasih.

Makassar, 01 Januari 2018
PT. Tonasa Tour & Travel,

Abd. Anis Lahoede
Direktur Utama

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (sebagai pemegang saham)
2. Direktur Utama PT. Biringkassi Raya (sebagai pemegang saham)
3. Arsip

LAPORAN LABA/RUGI
BULAN DESEMBER 2017
(Dalam Rupiah)

URAIAN	BULAN INI			SAMPAI DENGAN BULAN INI				
	RKAP 2017 (1)	REAL 2017 (2)	REAL 2016 (3)	RKAP 2017 (4)	REAL 2017 (5)	REAL 2016 (6)	(5:4)	(5:6)
Pendapatan - Penjualan Tiket	1.627.196.259	1.272.862.488	1.595.290.450	17.703.104.853	18.017.753.481	17.369.267.914	101,8	103,7
Pendapatan - Fee	19.461.600	19.541.588	19.080.000	210.956.400	291.454.739	206.820.000	136,2	140,9
Pendapatan - Operasional APT	23.836.618	23.918.758	23.371.794	2.469.932.880	348.387.024	242.091.099	141,1	143,9
Incentive Tiket	8.484.156	809.488	8.317.800	150.249.033	68.916.835	147.302.974	45,9	46,8
Komisi Tiket	35.460.278	17.382.828	34.764.978	405.836.525	317.674.431	408.596.182	78,3	78,1
Pendapatan Jasa Lainnya	47.300.000	42.910.813	57.161.056	652.000.000	520.101.953	1.059.718.375	79,8	49,1
Total Pendapatan	1.761.740.910	1.377.425.963	1.737.985.478	19.369.079.691	19.564.298.464	19.431.796.503	101,0	100,7
Harga Pokok Pendapatan Jasa	1.641.380.450	1.280.623.581	1.603.842.032	17.825.450.167	17.938.602.905	17.911.460.820	100,6	100,2
Labai	120.360.460	96.802.381	134.143.446	1.543.629.524	1.625.695.559	1.520.335.683	105,3	106,9
Beban Usaha :								
- Biaya Tenaga Kerja	53.841.636	50.261.798	37.763.291	646.099.630	671.054.925	588.653.662	103,9	114,0
- Biaya Pemeliharaan	1.458.000	100.000	(6.345.500)	16.580.000	9.547.954	17.445.402	57,7	54,7
- Biaya Penyusutan	20.495.139	20.652.618	21.198.789	245.941.662	246.504.077	233.546.859	100,2	105,5
- Biaya Komunikasi	2.460.000	3.408.957	3.952.688	29.760.000	34.066.797	34.681.106	114,5	99,2
- Biaya Perengkapan & ATK	574.000	1.921.300	138.600	8.520.000	11.753.000	8.983.100	137,9	130,8
- Biaya Jamuan Tamu	1.690.000	3.612.865	1.081.000	21.600.000	26.523.136	22.000.095	122,8	120,6
- Biaya Pajak & Retribusi	-	-	215.000	-	-	215.000	-	-
- Biaya Pengurusan & Sponsor	5.000.000	4.720.000	4.400.000	48.000.000	50.683.910	50.839.000	105,6	99,7
- Biaya BBM, Pakir & Tol	3.500.000	4.384.955	1.642.306	42.000.000	46.357.113	43.846.255	110,4	105,7
- Biaya Lainnya	14.165.083	1.349.173	8.980.434	153.180.996	178.835.299	144.047.456	118,7	124,2
Jumlah Beban Usaha	103.203.857	90.411.666	73.027.608	1.211.662.288	1.275.325.811	1.144.257.935	105,3	111,5
Labai Usaha	17.156.603	6.390.715	61.115.838	331.967.236	350.369.748	376.077.748	105,5	93,2
<i>Margin Labai Usaha</i>	<i>0,97%</i>	<i>0,46%</i>	<i>3,52%</i>	<i>1,71%</i>	<i>1,79%</i>	<i>1,94%</i>	<i>0,1%</i>	<i>0,1%</i>
EBITDA	37.651.741	27.043.334	82.315.827	577.908.898	596.873.825	609.624.607	103,3	97,9
<i>Margin EBITDA</i>	<i>2,14%</i>	<i>1,96%</i>	<i>4,74%</i>	<i>2,98%</i>	<i>3,05%</i>	<i>3,14%</i>	<i>0,1%</i>	<i>0,1%</i>
Beban Bunga	(5.966.667)	(5.966.667)	(5.966.667)	(71.600.000)	(71.600.000)	(71.600.000)	100,0	100,0
Labai Usaha setelah Bunga	11.189.936	424.049	55.149.172	260.367.236	278.769.748	304.477.748	107,1	91,6
Pendapatan (Beban) lain-lain	342.650	60.001	15.673	3.258.609	586.059	1.051.454	18,0	55,7
Labai sebelum Pajak	11.532.587	484.050	55.164.845	263.625.846	279.355.807	305.529.202	106,0	91,4
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.883.147)	(121.012)	(15.282.879)	(65.906.461)	(69.838.952)	(77.873.967)	106,0	89,7
Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-
Labai setelah Pajak	8.649.440	363.037	39.881.967	197.719.384	209.516.855	227.655.235	106,0	92,0

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR - BULAN

(Disajikan dalam rupiah)

URAIAN	UNTUK PERIODE DES - 2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan dari penjualan jasa	1.425.328.378
Penerimaan dari (pembayaran untuk) jasa lainnya	23.403.000
Pembayaran beban pokok penjualan	(1.421.951.667)
Pembayaran ke Karyawan	(40.132.598)
Pembayaran beban usaha lainnya	(33.871.989)
Pembayaran beban pajak	(5.932.199)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	(53.157.075)
Arus Kas dari Investasi	
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	-
Perolehan Aktiva tetap	(5.500.000)
Investasi Jangka Pendek	-
Arus Kas Bersih yang diperoleh digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.500.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran hutang sewa	-
Pembayaran Dividen	-
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas	(58.657.075)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	444.148.028
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	385.490.953

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
POSISI PER AKHIR BULAN
BULAN DESEMBER 2017**

	30/11/2017	31/12/2017	30/11/2017	31/12/2017
A S E T				
ASET LANCAR				
- Kas	91.296.964	43.377.192	123.760.189	23.278.337
- Bank	352.851.064	342.113.761	776.960.981	608.274.836
- Piutang usaha - bersih	1.734.495.263	1.387.164.139	714.769.795	669.892.669
- Deposito ke Airlines	39.531.292	47.112.412	69.026.817	73.659.375
- Uang Muka Pajak	99.745.550	160.872.767	68.061.923	20.306.687
- Uang Muka Asuransi	22.117.379	21.564.445	5.932.199	3.766.614
- Uang Muka Operasional	15.984.934	10.000.000		
Total Aset lancar	2.356.022.446	2.012.204.716	1.758.511.904	1.399.178.518
ASET TETAP				
Bangunan	312.408.800	312.408.800	1.000.000.000	1.000.000.000
Kendaraan	1.602.282.859	1.602.282.859	835.223.991	835.223.991
Peralatan & Perlengkapan	124.781.000	130.281.000	209.153.818	209.516.855
Akumulasi penyusutan	(592.605.392)	(613.258.010)		
Total Aset Tetap	1.446.867.267	1.431.714.649	2.044.377.809	2.044.740.846
TOTAL ASET	3.802.889.713	3.443.919.364	3.802.889.713	3.443.919.364
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
- Liabilitas Usaha			123.760.189	23.278.337
- Pendapatan di terima dimuka			776.960.981	608.274.836
- Liabilitas Lain-lain			714.769.795	669.892.669
- Biaya yang masih harus dibayar			69.026.817	73.659.375
- Utang Pajak			68.061.923	20.306.687
- PPN Keluaran			5.932.199	3.766.614
Total Liabilitas			1.758.511.904	1.399.178.518
EKUITAS				
- Modal Saham Disetor			1.000.000.000	1.000.000.000
- Cadangan			835.223.991	835.223.991
- Laba Tahun Berjalan			209.153.818	209.516.855
Total Ekuitas			2.044.377.809	2.044.740.846
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			3.802.889.713	3.443.919.364

RIWAYAT HIDUP



RISNAYANTI, panggilan Inna lahir di Galung Boko pada tanggal 24 April 1996 di Kampung Galung Boko Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Zaenuddin dan Ibu Darmawati. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN

26 Taraweang Kabba lulus pada tahun 2008, selanjutnya pada SMP Negeri 1 Balocci dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 Bungoro dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih program studi akuntansi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.